



**PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP  
PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN WISATAWAN DI  
PANTAI UTARA KABUPATEN REMBANG TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:  
Yohana Irma Eviana  
3201416069

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah mendapat persetujuan dari Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu sosial Unnes pada

Hari : RABU

Tanggal : 26 AGUSTUS 2020

Pembimbing Skripsi



Dr. Heri Tjahjono, M.Si  
NIP.196802021999032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Tjaturahono Budi S., M.Si.  
NIP.196210191988031002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu

Sosial Unnes pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 3 September 2020

Penguji I



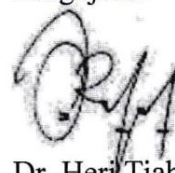
Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.  
NIP.196209041989011001

Penguji II



Edji Kurniawan, S.Pd., M.Pd.  
NIP.198908022015041001

Penguji III



Dr. Heri Tjahjono, M.Si.  
NIP.196802021999032001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Moh. Solehatul Mustofa, M.A.  
NIP.196308021988031001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 20 Agustus 2020



Yohana Irma Eviana

NIM 3201416069

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- Setiap perjalanan hidup adalah pembelajaran, jadi jangan pernah sesali hal buruk yang pernah terjadi pada dirimu karena hal tersebut merupakan pembelajaran diri untuk menjadi lebih baik di masa mendatang (Penulis).
- Ketika kau sedang mengalami kesusahan dan bertanya-tanya kemana Allah, cukup ingat bahwa seseorang guru selalu diam saat ujian berjalan (Nourman Ali Khan).

### **PERSEMBAHAN**

- Untuk kedua orang tua, Bapak Mansur dan Ibu Siti Rondiyah yang telah memberikan doa dan dukungan yang tiada hentinya, serta segala pengorbanan yang telah diberikan kepada saya.
- Saudaraku Lira Anggreni dan Tutik Pujiarti yang selalu memberikan dukungan dan bantuan untuk segera menyelesaikan apa yang menjadi tanggungjawab selama ini.

## **PRAKATA**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Lingkungan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang Tahun 2020” ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tiada hinggaya kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang  
Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang
2. Dr. Moh.Solehatul Mustofa, M.A., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian
3. Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si., Ketua Jurusan Geografi atas segala bimbingan dan arahan selama menjadi mahasiswa Pendidikan Geografi.
4. Dr. Heri Tjahjono, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. dan Edi Kurniawan, S.Pd., M.Pd., Dosen penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingannya hingga akhir penulisan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staff karyawan Jurusan Geografi atas ilmu yang telah diberikan selama menempuh studi serta bantuan dan motivasinya.

7. Kepala Kesatuan bangsa dan politik Kabupaten Rembang, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Rembang dan Pengelola wisata Pantai Utara Kabupaten Rembang yang telah memberikan ijin penelitian dan data inventarisasi sehingga skripsi selesai.
8. Sahabat SMK (Dwi Priyanto, Siti Muslimah, Yunita Sustriana, Dian Yudi Ismawan) yang telah mendukung, menemani, dan memberi semangat dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan (Najmatul Faradila, Ririn Anggarini, dan Freda Salsabiella U.) yang telah memberikan bantuan dan kebersamai selama penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Prodi Pendidikan Geografi 2016, yang telah memberikan semangat serta bantuan dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman fungsionaris Himpunan Mahasiswa Geografi (HIMA) yang sudah menemani dan memberikan semangat selama menempuh pendidikan di kampus UNNES.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk semua dukungan dan bantuannya.
13. Pengunjung kawasan wisata Pantai Utara kabupaten Rembang yang telah meluangkan waktu untuk membantu proses penelitian skripsi.

Semarang, 20 Agustus 2020

Penyusun

## SARI

Eviana, Yohana Irma. 2020, *Pengaruh Pengetahuan Lingkungan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang Tahun 2020*. Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Heri Tjahjono, M.Si.

### **Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku Peduli, Lingkungan**

Inti permasalahan lingkungan hidup adalah hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan hidupnya, sehingga diperlukan kesadaran dari wisatawan untuk menjaga kondisi lingkungan di kawasan wisata supaya kualitas tempat wisata tidak menurun. Pengetahuan merupakan dasar dari perilaku seseorang untuk peduli dengan lingkungan termasuk lingkungan di kawasan wisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan lingkungan dan perilaku peduli lingkungan wisatawan, untuk menganalisis pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan, dan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan lingkungan berdasarkan tingkat pendidikan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang.

Sampel penelitian ini yaitu wisatawan yang pernah mengunjungi kawasan wisata Pantai Utara Kabupaten Rembang. Pengambilan sampel menggunakan teknik (1) *purposive sampling*, meliputi 4 sampel tempat wisata yaitu Wisata Mangrove di Desa Pasarbanggi, Pantai Nyamplung di Tritunggal, Pantai Karang Jahe di Pujulharjo, dan Pantai Caruban di Gedongmulyo dan (2) *insidental sampling* untuk mengambil 100 sampel wisatawan. Teknik pengambilan data berupa tes, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase dan regresi linier sederhana. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan lingkungan dan perilaku peduli lingkungan.

Hasil penelitian ini yaitu : a) tingkat pengetahuan lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang termasuk dalam kategori tinggi. b) tingkat perilaku peduli lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang termasuk dalam kategori baik. c) hasil analisis dari regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang sebesar 50,2% d) terdapat pengaruh positif antara pengetahuan lingkungan berdasarkan tingkat pendidikan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang.

Saran untuk wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang adalah meningkatkan kepedulian untuk menjaga kondisi lingkungan tempat wisata karena hal tersebut merupakan tanggung jawab bersama. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif antara pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang.



## **ABSTRACT**

*Eviana, Yohana Irma. 2020, The Influence of Environmental Knowledge towards Caring Behavior for the Environment of Tourist in Northern Beach Rembang Districts 2020. Final Project. Major of Geography, Faculty of Social Science, Semarang State University. Advisor Dr. Heri Tjahjono, M.Si.*

**Keywords: Knowledge, Caring Behavior, Environment**

*The problem of life is the relationship between living creatures with the environments his life, so that the awareness from the tourist is needed to maintain the condition of environment in tourism area so that the quality of tourism area does not decrease. Knowledge is the basis from a person behavior to care with the environment including environment in tourism area. The aim of this research was to determine environmental knowledge and caring behavior for the environment of tourists, to analyze the influence of environmental knowledge toward caring behavior for the environment of tourist, and to analyze the influence of caring behavior for the environment of tourist based on level of education towards caring behavior for the environment of tourist in Northern Beach Rembang Districts.*

*The sample of this research is tourists who have visited Northern Beach Rembang Districts. Sampling using (1) purposive sampling technique, including 4 samples of tourism area that namely Mangrove Tourism Area in Pasarbanggi Village, Nyamplung Beach in Tritunggal, Karang Jahe Beach in Pujulharjo, and Caruban Beach in Gedongmulyo and (2) incidental sampling to take 100 samples of tourist. Data collection technique done by tests, questionnaires, and documentation. Data analysis technique done by descriptive percentages and simple linear regression.*

*The result of this research are : a) the level of tourist environmental knowledge in Northern Beach included in the high category. b) the level of tourist caring behavior for the environment in Northern Beach is included to the category of good. c) the analysis result of simple linear regression showed that there is influence of environmental knowledge towards tourist caring behavior for the environment in Northern Beach Rembang Districts by 50,2% d) there was the influence of positive between environmental knowledge based on level of education towards tourist caring behavior for the environment Northern Beach Rembang Districts.*

*Suggestions for tourists of Northern Beach Rembang Districts are to increase awareness of maintaining the environmental conditions of tourist attractions because this is a shared responsibility. The conclusion of this research is there was the influence of positive between environmental knowledge based towards tourist caring behavior for the environment Northern Beach Rembang Districts.*

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>SARI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Batasan Istilah.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1. Deskripsi Teoritis.....	12
2.1.1. Pengetahuan .....	12
2.1.2. Lingkungan Hidup .....	17
2.1.3. Perilaku Peduli Lingkungan Hidup.....	25
2.1.4. Wisatawan.....	29
2.1.5. Pariwisata dan Objek Wisata .....	31
2.1.6. Wisata Pantai Utara Kabupaten Rembang .....	33
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan .....	35
2.3. Kerangka Berfikir .....	42
2.4. Hipotesis .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1. Populasi Penelitian.....	44
3.2. Sampel dan Teknik Sampling .....	44

3.3. Variabel Penelitian.....	46
3.4. Alat dan Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.4.1 Tes.....	48
3.4.2 Kuesioner (Angket).....	48
3.4.3 Dokumentasi .....	49
3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat .....	49
3.5.1. Validitas Alat .....	49
3.5.2. Reliabilitas Alat.....	50
3.5.3. Taraf Kesukaran Soal.....	51
3.5.4. Daya Pembeda Soal .....	52
3.6. Teknik Analisis Data.....	54
3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase .....	54
3.6.2. Analisis Regresi Linier.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	59
4.2. Hasil Penelitian .....	69
4.2.1 Tingkat Pengetahuan Wisatawan tentang Lingkungan Hidup .....	69
4.2.2 Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan .....	74
4.2.3. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan.....	78
4.2.4. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Berdasarkan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan .....	82
4.3. Pembahasan.....	85
4.3.1. Deskripsi Pengetahuan Lingkungan.....	85
4.3.2. Deskripsi Perilaku Peduli Lingkungan.....	86
4.3.3. Pengaruh Pengetahuan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan.....	89
4.3.4 Pengaruh Pengetahuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan .....	90
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
5.1 Kesimpulan .....	92
5.2 Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Wisatawan.....	44
Tabel 3. 2 Pembagian Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3. 3 Skor Pernyataan Perilaku Peduli Lingkungan .....	49
Tabel 3. 4 Tabulasi Validitas Instrumen Tes dan Angket.....	50
Tabel 3. 5 Tabulasi Reliabilitas Instrumen Tes dan Angket .....	51
Tabel 3. 6 Tabulasi Taraf Kesukaran Instrumen Tes .....	52
Tabel 3. 7 Tabulasi Daya Pembeda Soal Instrumen Tes.....	54
Tabel 4. 1 Pengetahuan Wisatawan Tingkat Mengetahui.....	69
Tabel 4. 2 Pengetahuan Wisatawan Tingkat Memahami.....	70
Tabel 4. 3 Pengetahuan Wisatawan Tingkat Mengaplikasi .....	71
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wisatawan .....	72
Tabel 4. 5 Perilaku Wisatawan Peduli Lingkungan Fisik .....	74
Tabel 4. 6 Perilaku Wisatawan Peduli Lingkungan Biologi .....	75
Tabel 4. 7 Perilaku Wisatawan Peduli Lingkungan Sosial .....	76
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Perilaku Peduli Lingkungan .....	78
Tabel 4. 9 Pengetahuan Lingkungan dan Perilaku Peduli Lingkungan .....	81
Tabel 4. 10 Pengetahuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....	43
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian .....	61
Gambar 4. 2 Wisata Mangrove Pasarbanggi dan Jalan menuju lokasi .....	63
Gambar 4. 3 Pantai Nyamplung di Desa Tritunggal .....	65
Gambar 4. 4 Pantai Karang Jahe .....	66
Gambar 4. 5 Pantai Caruban .....	68
Gambar 4. 6 Tindakan <i>Vandalisme</i> di Tempat Wisata .....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Tes Pengetahuan Lingkungan.....	96
Lampiran 2. Kisi-kisi Angket Perilaku Peduli Lingkungan.....	99
Lampiran 3. Instrumen Pengetahuan Wisatawan.....	100
Lampiran 4. Kuesioner Perilaku Peduli Lingkungan.....	105
Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal Pengetahuan .....	110
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes .....	111
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket/Kuesioner.	112
Lampiran 8. Tabulasi Hasil Uji Instrumen Tes .....	113
Lampiran 9. Tabulasi Hasil Uji Instrumen Tes berdasarkan Indikator .....	114
Lampiran 10. Tabulasi Hasil Uji Instrumen Angket/Kuesioner .....	116
Lampiran 11. Tabulasi Hasil Uji Instrumen Angket/Kuesioner Berdasarkan Indikator .....	118
Lampiran 12. Hasil Perhitungan SPSS Regresi Pengetahuan Lingkungan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan .....	120
Lampiran 13. Analisis Regresi Pengetahuan berdasarakan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan .....	122
Lampiran 14. Tabel Data Responden.....	124
Lampiran 15. Dokumentasi Data Statistik Daya Tarik Wisatawan .....	127
Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	128
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian.....	129

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rakyat merupakan pemilik kedaulatan Republik Indonesia serta menjadi pelaksana dari tujuan pembangunan nasional. Pembangunan nasional tidak hanya ditentukan oleh semangat penyelenggara negara tetapi peran serta rakyat sangat membantu dalam keberhasilan pembangunan tersebut. Setiap daerah memiliki potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia, dan potensi sumber daya budaya yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat dimanfaatkan daerah sekitar untuk menambah pendapatan daerah atau bahkan untuk menambah pendapatan negara yang dapat mendukung proses pembangunan, salah satunya dapat dikembangkan dalam sektor pariwisata. Kegiatan wisata dapat memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan pendapatan masyarakat maupun pemerintah (Utami dan Santoso, 2019).

Daerah tujuan wisata adalah tempat atau daerah yang menarik untuk dikunjungi wisatawan dalam waktu yang singkat untuk menikmati keindahan alam, budaya, aspek kesejahteraan atau keunikan hidup masyarakat yang tidak dijumpai ditempat asalnya atau tempat-tempat lain (Santoso, 2016). Tujuan wisata setiap orang berbeda-beda tetapi tanggungjawab untuk menjaga lingkungan merupakan tanggungjawab semua orang yang ada di tempat wisata termasuk pengelola, pedagang, dan wisatawan. Hal tersebut dikarenakan inti permasalahan lingkungan hidup adalah hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan hidupnya (Soemarwoto, 2004:22). Perilaku wisatawan yang mengganggu kawasan

wisata alam adalah pencemaran dengan tidak menjaga kebersihan dan *vandalisme*. *Vandalisme* adalah kegiatan manusia yang merusak. *Vandalisme* yang sangat umum dilakukan wisatawan yaitu mencoret-coret untuk menunjukkan bahwa mereka telah mendatangi tempat wisata tersebut. Contoh lainnya yaitu memotong pohon, dahan, memetik bunga dan mengambil tanaman serta memindahkan dan membuang sampah sembarangan yang mengganggu kelestarian lingkungan hidup (Darmawan dan Fadjarajani, 2016:45).

Pencemaran yang dilakukan wisatawan lebih banyak disebabkan karena tidak memelihara kebersihan lingkungan di sekitar kawasan tempat wisata. Wisatawan membuang sampah dimana-mana tanpa menghiraukan peraturan yang sudah ada. Akibatnya sampah berserakan di sepanjang kawasan tempat wisata. Umumnya sampah yang sering dijumpai di kawasan wisata adalah bungkus makanan, bungkus rokok, kertas, plastik, daun, dan kulit buah. Selain sampah, pencemaran lain yang ada ditempat wisata yaitu limbah cair, seperti kondisi kamar mandi yang disediakan ditempat wisata. Jika kondisi kamar mandi tidak bersih maka akan berbahaya bagi kesehatan wisatawan. Selain itu asap dan kebisingan baik kendaraan atau suara teriakan wisatawan juga merupakan bentuk dari pencemaran yang dapat mengganggu wisatawan ataupun hewan-hewan yang ada di sekitar kawasan wisata. Kehadiran wisatawan dapat menimbulkan dampak negatif pada sekitar kawasan wisata alam serta kerusakan berbagai fasilitas (Darmawan dan Fadjarajani, 2016:45).

Kabupaten Rembang menawarkan banyak destinasi wisata yang memiliki daya tarik wisata yang berbeda-beda. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan



dan Pariwisata ada 25 daya tarik wisata yang ditawarkan di Kabupaten Rembang yaitu Lasem Kota Tua/ Pecinan, Makam RA Kartini, Museum RA Kartini, Pantai Balongan, Pantai Caruban, Pantai Dasun, Pantai Karang Jahe, Pantai Nyamplung Indah, Pantai Pasir Putih Tasikharjo, dan Pasujudan/ Makam Sunan Bonang, Pulau Gede, Pulau Marongan, Syawalan, Taman Rekreasi Pantai Kartini, Wana Wisata Kartini Mantingan, Wisata Alam Kajar View, Wisata Alam Watu Congol, Wisata Mangrove, Wisata Panohan, Wisata Religi Masjid Jami Lasem, Argowisata Dikampoeng, Sendang Coyo, Watu layar, TWA Sumber Semen, dan Pasar Brumbung.

Kabupaten Rembang letaknya berbatasan langsung dengan Laut Jawa sehingga memiliki potensi yang besar dalam wisata pantai. Tempat wisata Pantai Utara Rembang yang berada pada jalur pantura Rembang dari barat ke timur yaitu Pantai Pasir Putih di Desa Tasikharjo, Taman Rekreasi Pantai Kartini di Kota Rembang, Wisata Hutan mangrove di Desa Pasar Banggi, Pantai Nyamplung di Desa Tritunggal, Pantai Karang Jahe di Desa Punjulharjo, Pantai Caruban di Desa Gedungmulyo, Pantai Dasun di Desa Dasun dan Pantai Balongan di Desa Balongmulyo.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang mencatat dari tahun 2013 sampai 2015 jumlah pengunjung destinasi wisata di Rembang menurun drastis dari 2.345.106 pengunjung menjadi 707.400 pengunjung. Maka dari itu, Pemerintah Kabupaten Rembang membuat beberapa destinasi wisata baru untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Destinasi wisata yang dikembangkan di Kabupaten Rembang yaitu wisata bahari dan wisata alam yang berada di sekitar

wilayah Kabupaten Rembang. Setelah bertambahnya destinasi wisata di kabupaten Rembang jumlah pengunjung di tahun 2015 sebesar 707.400 orang meningkat menjadi 1.460.808 orang pada tahun 2017 dan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2019.

Banyaknya jumlah pengunjung di kawasan wisata Kabupaten Rembang akan berpengaruh pada daya dukung lingkungan. Karena semakin banyak jumlah pengunjung akan mempengaruhi kualitas tempat wisata. Beberapa tempat wisata di Kabupaten Rembang belum ada kriteria jumlah pengunjung dalam menentukan daya dukung kawasan (DDK) (Wati dan Arifien, 2019:102). Sehingga perlu adanya kesadaran dari pengunjung untuk peduli dengan kondisi lingkungan di sekitar kawasan wisata.

Pada umumnya kegiatan wisata di pantai hanya mengutamakan keuntungan ekonomi, yaitu bagaimana cara menarik banyak wisatawan tanpa memperhatikan kondisi lingkungan yang ada. Pengelola hanya memikirkan cara untuk membuat banyak pengunjung yang datang namun tidak memperhatikan masalah daya dukung lingkungan yang sebenarnya merupakan acuan suatu kawasan wisata bahari (Wati dan Arifien, 2019:102). Hal tersebut yang menyebabkan destinasi wisata pantai di Kabupaten Rembang belum terawat cukup baik. Menurut Kasubid Pengembangan Sadar Wisata pada Kementerian Pariwisata RI Arum Damarintyas, salah satu lokasi wisata yang masih kotor dan minim pengamanan adalah lokasi pantai. Sehingga selain kesadaran dari pengelola diperlukan juga kesadaran pengunjung wisata untuk menjaga kondisi lingkungan di tempat wisata terutama pantai.

Menurut Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2010: 12) Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, sedangkan peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:10). Sehingga pengetahuan tentang lingkungan sangatlah penting untuk menumbuhkan perilaku peduli terhadap lingkungan. Dengan adanya salah satu orang yang peduli terhadap kondisi lingkungan memungkinkan akan menggugahkan hati nurani orang lain yang melihatnya. Diperlukan kesadaran wisatawan dalam berkunjung ke suatu tempat wisata untuk tetap menjaga kondisi lingkungan di kawasan wisata. Jika hanya bergantung pada pengelola sedangkan jumlah pengunjung semakin banyak, maka kondisi keindahan dan kebersihan lingkungan tidak akan selalu terjaga dengan baik.

Tidak adanya batasan pengetahuan, pendidikan dan usia untuk mengunjungi tempat wisata pantai, sedangkan menjaga kondisi lingkungan merupakan tanggungjawab setiap orang. Sehingga Pengetahuan tentang lingkungan perlu diterapkan sejak dini supaya kelestarian alam akan terus terjaga. Selain pengetahuan salah satu aspek penting yang menjadi sorotan dalam pengembangan lingkungan hidup adalah pendidikan (Anisa dan Tjahjono, 2018). Pengetahuan lingkungan diperlukan untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap

lingkungan. Jika banyak wisatawan yang tidak peduli dengan kondisi lingkungan maka tempat wisata akan semakin tercemar dan tidak terjaga kelestariannya.

Berdasarkan hasil pengamatan di beberapa wisata Pantai Utara di Kabupaten Rembang banyak ditemukan adanya coretan-coretan pada pohon dan di dinding tempat wisata, serta masih ditemukan adanya sampah pengunjung yang dibuang sembarangan dan tidak membuang sampah sesuai dengan jenis sampah. Meskipun pengelola sudah menghimbau dengan memasang tulisan untuk tidak melakukan kegiatan *vandalisme* dan membuang sampah sembarangan, namun para wisatawan kurang begitu memperhatikan peringatan tersebut. Masalah lingkungan hidup merupakan masalah moral yang berkaitan dengan perilaku manusia. Pengetahuan masyarakat mengenai kelingkungan merupakan hal yang penting karena dengan bekal ilmu pengetahuan yang diperoleh dapat membentuk kepribadian seseorang serta sikap dan perilakunya akan kesadaran lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pengetahuan Lingkungan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang Tahun 2020.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan lingkungan pada wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang Tahun 2020?
2. Bagaimana perilaku peduli lingkungan pada wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang Tahun 2020?

3. Bagaimana pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang Tahun 2020?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan lingkungan berdasarkan tingkat pendidikan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang Tahun 2020?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat pengetahuan lingkungan pada wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang Tahun 2020.
2. Mengetahui perilaku peduli lingkungan pada wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang Tahun 2020.
3. Menganalisis pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang Tahun 2020.
4. Menganalisis pengaruh pengetahuan lingkungan berdasarkan tingkat pendidikan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang Tahun 2020.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis atau sebuah bahan pengembangan apabila akan dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Wisatawan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dorongan kepada wisatawan supaya lebih peduli dengan kondisi lingkungan di sekitar tempat wisata.

### b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pemerintah dalam mengembangkan tempat wisata dan menyadarkan perilaku peduli lingkungan pada wisatawan di tempat wisata.

## 1.5. Batasan Istilah

Batasan Istilah dimaksudkan supaya tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul skripsi “Pengaruh Pengetahuan Lingkungan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan di di Pantai Utara Kabupaten Rembang Tahun 2020”. Istilah-istilah yang dijelaskan berkaitan dengan judul skripsi adalah

### 1. Pengaruh

Depdikbud (2001:845) menyatakan bahwa pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang”. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang tahun 2020.

### 2. Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2011:11) Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra

manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*event behavior*). Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang lingkungan hidup meliputi peranan manusia dalam lingkungan, pembangunan berkelanjutan dan pencemaran lingkungan, kerusakan lingkungan, dan etika lingkungan dengan mengambil tiga tingkatan yang diantaranya mulai dari tahu (*Know*), memahami (*Comprehension*), dan aplikasi (*Application*).

### 3. Lingkungan

Menurut Undang-undang RI Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, definisi Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi alam itu sendiri, serta kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup. Lingkungan hidup merupakan suatu sistem yang meliputi lingkungan alam, lingkungan buatan dan lingkungan sosial. Lingkungan hidup yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu lingkungan fisik, biologi, dan sosial.

### 4. Perilaku

Menurut Wawan dan Dewi (2011:48) Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi, dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku wisatawan untuk peduli dengan

lingkungan di kawasan wisata baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

#### 5. Peduli

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:10). Peduli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan wisatawan yang tidak merusak lingkungan, tindakan tersebut misalnya tidak membuang sampah sembarangan dan tidak mencoret-coret pohon.

#### 6. Wisatawan

Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 2009, Wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan wisata. Jadi menurut pengertian ini, semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan. Apapun tujuannya yang penting, perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi. Wisatawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wisatawan domestik dengan batasan umur minimal 17 tahun yang pernah berkunjung di wisata Pantai Utara Kabupaten Rembang yang mencakup Wisata Hutan Mangrove, Pantai Nyamplung, Pantai Karang jahe, dan Pantai Caruban.

#### 7. Pantai Utara Kabupaten Rembang

Pantai Utara Rembang merupakan tempat wisata bahari yang lokasinya berada disepanjang jalur Pantura Rembang. Kabupaten Rembang letaknya berbatasan langsung dengan Laut Jawa sehingga memiliki potensi yang besar dalam wisata pantai. Wisata Pantai yang berada di jalur tersebut meliputi Pantai



Pantai Pasir Putih di Desa Tasikharjo, Taman Rekreasi Pantai Kartini di Kota Rembang, Wisata Hutan Mangrove di Desa Pasar Banggi, Pantai Nyamplung di Desa Tritunggal, Pantai Karang Jahe di Desa Punjulharjo, Pantai Caruban di Desa Gedungmulyo, dan Pantai Balongan di Desa Balongmulyo. Sedangkan Pantai Utara di Kabupaten Rembang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu wisata pantai utara yang berada pada satu kawasan dan dikelola oleh pemerintah yaitu Wisata Hutan mangrove di Desa Pasar Banggi, Pantai Nyamplung Indah di Desa Tritunggal, Pantai Karang Jahe di Desa Punjulharjo, dan Pantai Caruban di Desa Gedungmulyo

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Deskripsi Teoritis**

##### **2.1.1. Pengetahuan**

###### **a. Pengertian Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2011:11) Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengetahuan berarti segala sesuatu yg diketahui, kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran)”. Sedangkan Pudjawidjana mengartikan pengetahuan adalah segala rangsangan yang terjadi pada alat indra manusia untuk melakukan pengindraan jauh pada objek tertentu sebagai bentuk dari suatu reaksi.

John Dewey beranggapan bahwa pengetahuan itu merupakan hasil dan capaian dari suatu penelitian dan observasi. Pengetahuan terbentuk dari hubungan dan jalinan manusia dengan realitas-realitas yang tetap dan yang senantiasa berubah (Adlany, 2010). Menurut Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2010: 12) Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan merupakan sesuatu yang dapat berbentuk sebuah informasi yang didapatkan dari

hasil daya tahu. Proses dari daya tahu tersebut seperti melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak.

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2010: 12) pengetahuan di bagi menjadi 6 tingkatan seperti:

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang sudah atau pernah dipelajari sebelumnya. Termasuk pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang sudah diterima. Oleh sebab itu tahu merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu apa yang di pelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan dan sebagainya. Sebagai contoh : dapat menyebutkan maksud dari perkembangan motorik.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang apa yang sudah diketahui dan dapat menginterpretasikan materi secara benar. Orang yang dapat menjelaskan dan menyebutkan suatu materi menunjukkan orang tersebut telah paham terhadap objek atau materi yang telah dipelajari, contoh: menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi bisa diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada suatu kondisi yang nyata.

#### 4. Analisis (*Analysis*)

Analisa adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen- komponen, tetapi masih di dalam stuktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

#### 5. Sintesis (*Syintesis*)

Suatu kemampuan untuk menyusun atau menghubungkan, merencanakan, meringkas, menyesuaikan sesuatu terhadap teori atau rumusan yang sudah ada.

#### 6. Evaluasi

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek, penilaian ini berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sendiri.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara menggunakan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang akan diukur dari subyek penelitian. Kedalaman pengetahuan yang ingin diketahui disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas.

##### c. Cara Memperoleh Pengetahuan

Cara memperoleh pengetahuan yang dikutip dari Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2010:14) adalah sebagai berikut :

##### 1) Cara kuno memperoleh pengetahuan

a) Cara coba salah (*trial and error*)

Cara ini telah dipakai orang sebelum kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya peradaban. Cara coba salah ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan itu tidak berhasil maka dicoba kemungkinan yang lain sampai masalah tersebut terpecahkan.

b) Cara kekuasaan atau otoritas

Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin-pemimpin masyarakat baik formal maupun informal, ahli agama, pemegang pemerintahan, dan berbagai prinsip orang lain yang menerima mempunyai yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai otoritas, tanpa menguji terlebih dahulu atau membuktikan kebenarannya baik berdasarkan fakta empiris maupun penalaran sendiri.

c) Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadipun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

2) Cara modern dalam memperoleh pengetahuan

Cara ini disebut metode penelitian ilmiah atau lebih populer atau disebut metodologi penelitian. Cara ini mula-mulai dikembangkan oleh Francis Bacon (1561-1626), kemudian dikembangkan oleh Deobold Van Daven. Akhirnya lahir suatu cara untuk melakukan penelitian yang dewasa ini kita kenal dengan penelitian ilmiah.

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

##### 1) Faktor Internal

##### a) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikutip Notoadmojo (dalam Wawan dan Dewi, 2011:16), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan.

##### b) Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (dalam Wawan dan Dewi, 2011:17), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

##### c) Umur

Menurut Elisabeth BH yang dikutip Nursalam (dalam Wawan dan Dewi, 2011:17), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai

berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok (dalam Wawan dan Dewi, 2011:17), semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang lebih tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Faktor Lingkungan

Menurut Ann. Mariner yang dikutip dari Nursalam, lingkungan adalah seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

### b) Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam menerima informasi.

## **2.1.2. Lingkungan Hidup**

### a. Pengertian Lingkungan Hidup

Menurut Undang-undang RI Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, definisi Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi alam itu sendiri, serta kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Pasal 1:1). Pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dilaksanakan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup. Pengendalian kerusakan lingkungan hidup pecemaran dan/atau ini terdiri dari 3 hal yaitu:

pencegahan, penanggulangan dan pemulihan lingkungan hidup dengan menerapkan beberapa instrument-instrument yaitu : Kajian lingkungan hidup strategis (KLHS); Tata ruang; Baku mutu lingkungan hidup; Kreteria baku mutu kerusakan lingkungan hidup; Amdal; Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) ; perizinan; instrument ekonomi lingkungan hidup; peraturan perundang-undangan berbasis lingkungan hidup; anggaran berbasis lingkungan hidup; Analisis resiko lingkungan hidup; audit lingkungan hidup, dan instrument lain sesuai dnagan kebutuhan dan/atau perkembangan ilmu pengetahuan.

Menurut Mc Naughton dkk. (dalam Siahaan, 2004) lingkungan hidup adalah semua faktor eksternal yang bersifat fisika dan biologis yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan, kehidupan, dan reproduksi organisme. Sedangkan menurut Otto Soemarwoto (2004: 51), Lingkungan hidup yaitu semua benda dan juga kondisi yang berada di dalam ruangan yang saat ini manusia tempati dan dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Jadi secara sederhana dapat disimpulkan bahwa lingkungan hidup adalah sebuah kesatuan

#### b. Unsur-unsur Lingkungan Hidup

Menurut Siahaan (2004:5) lingkungan hidup disebut juga dengan lingkungan hidup manusia (*human environment*). Istilah ini biasanya digunakan dengan lingkungan hidup. Bahkan dalam bahasa sehari-hari hanya disebut sebagai lingkungan. Berdasarkan definisi tersebut, maka pengertian dari lingkungan hidup dapat dirangkum dalam suatu rangkaian unsur-unsur sebagai berikut:



1. Semua benda, berupa manusia, hewan, tumbuhan, organisme, tanah, air, udara, rumah, sampah, mobil, angin, dan lain-lain. Keseluruhan yang disebutkan ini digolongkan sebagai materi. Sedangkan satuan-satuan lainnya disebutkan sebagai komponen;
2. Daya, disebut juga dengan energi;
3. Keadaan, disebut juga kondisi atau situasi;
4. Perilaku atau tabiat;
5. Ruang, yaitu wadah berbagai komponen berada;
6. Proses interaksi, ini disebut juga saling mempengaruhi, atau biasa pula disebut dengan jaringan kehidupan.

#### c. Lingkungan Hidup dan Pembagiannya

Sesuai dengan pengertian lingkungan hidup yang sudah dijelaskan sebelumnya, ada beberapa pembagian lingkungan hidup. Pembagian ini harus diketahui terutama dalam pengelolaan lingkungan yang lebih baik dan sesuai dengan pola-pola yang ditentukan dan dikehendaki. Bernard (dalam Siahaan, 2004:13) membagi lingkungan atas tiga macam, yakni:

- 1) Lingkungan fisik atau anorganik, yaitu lingkungan yang terdiri dari gaya kosmik dan fisiogeografis seperti tanah, udara, laut, radiasi, gaya tarik, ombak dan sebagainya.
- 2) Lingkungan biologi atau organik yaitu segala sesuatu yang bersifat biotis berupa mikroorganisme, parasit, hewan, tumbuh-tumbuhan. Termasuk juga lingkungan prenatal dan proses-proses biologi seperti reproduksi, pertumbuhan dan sebagainya.

- 3) Lingkungan sosial dapat dibagi kedalam tiga bagian:
- a) Lingkungan fisiososial, yaitu meliputi kebudayaan materiil: peralatan, mesin, senjata, gedung-gedung dan lain-lain.
  - b) Lingkungan biososial manusia dan bukan manusia, yaitu manusia dan interaksinya terhadap sesama manusia dan tumbuhan beserta hewan domestik serta semua bahan yang di gunakan manusia yang berasal dari sumber organik.
  - c) Lingkungan psikososial, yaitu lingkungan yang berhubungan dengan tabiat batin manusia seperti pandangan, sikap, keyakinan, keinginan. Hal ini terlihat melalui kebiasaan, agama, bahasa, ideologi dan lain-lain.
  - d) Lingkungan komposit, yaitu lingkungan yang diatur secara institusional, berupa lembaga-lembaga masyarakat baik yang terdapat di daerah kota maupun desa.

#### d. Pelestarian Lingkungan Hidup

Pelestarian lingkungan adalah istilah yang diambil dari kata serapan *environment* (bahasa Inggris), *milieu* (bahasa Belanda) yang mempunyai arti sebagai pengetahuan yang mengelola efisiensi SDA dengan kolaborasi SDM di dalamnya. Pengertian lain pelestarian lingkungan adalah proses pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) dengan mempertimbangkan kondisi alam supaya sesuai dan terjaga untuk generasi mendatang.

Masalah lingkungan (Bonnett, 2007; Mert, 2006), telah mencapai titik-titik penting di abad ke-21 dan terus berkembang pesat. Pemanasan global, kerusakan lapisan ozon, kenaikan limbah padat, polusi nuklir, berkurangnya area hijau, efek

konservatori, kepunahan beberapa jenis tanaman dan hewan yang dapat ditunjukkan sebagai beberapa masalah lingkungan. Selain itu, sejajar dengan peningkatan populasi dunia, peningkatan kebutuhan orang-orang dan konsumsi mereka terhadap sumber-sumber alam secara tidak sengaja, dan pekerjaan yang tidak hati-hati untuk menyelamatkan alam dapat dilihat sebagai alasan dari masalah lingkungan Symth, 2004 (dalam Arslan, 2012: 903).

Usaha untuk melestarikan lingkungan dari pengaruh atau dampak pembangunan adalah salah satu usaha yang harus dijalankan. Pengelola lingkungan dapat dikatakan baik apabila dapat mencegah kerusakan lingkungan yang diakibatkan suatu proyek pembangunan. Pengelolaan yang baik yaitu bukan menjaga ekosistem dengan mencegah keberlangsungan pembangunan, sebab kualitas hidup manusia dapat ditingkatkan melalui pembangunan. Dalam kehidupan sehari-hari, permasalahan lingkungan adalah pencemaran atau pengotoran lingkungan berupa pencemaran udara, air, tanah dan suara. Faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan pencemaran lingkungan adalah kepadatan penduduk, kemajuan teknologi, dan industri. Adapun macam-macam pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan oleh setiap orang. Antara lain adalah sebagai berikut;

#### 1) Pencemaran Air

Pencemaran air yang terjadi di Indonesia berasal dari kegiatan sehari-hari masyarakat seperti dari rumah tangga, tempat-tempat umum, berbagai kegiatan ekonomi seperti pertanian dan industri. Dalam jumlah yang melampaui batas dan tidak dikelola dengan cukup baik, air yang tercemar dari rumah tangga dan tempat-tempat umum dapat berpengaruh pada kesehatan manusia. Air kotor dari

rumah tangga pada umumnya banyak mengandung bibit penyakit atau bakteri, jika hal ini dibiarkan terus menerus akan berakibat pada penyebaran bibit penyakit pada masyarakat luas seperti muntah berak, dysentri, typhus, kholera, dan penyakit saluran pencernaan lainnya. Pencemaran air laut dapat terjadi karena adanya pembuangan sampah anorganik seperti bekas-bekas alat dari plastik atau karena pengotoran oleh minyak dari pertambangan minyak yang tumpah ke laut.

#### 2) Pencemaran Udara

Seperti halnya pencemaran air, pencemaran udarapun dapat mengganggu kehidupan manusia. Hal tersebut disebabkan karena pengaruh dari industri besar atau rumah tangga, bahkan juga asap rokok yang dapat mengakibatkan udara yang segar menjadi kotor penuh dengan zat-zat yang mengandung debu, arang dan partikel-partikel logam. Kondisi udara yang demikian sangat berbahaya bagi kesehatan manusia terutama pada gangguan pernafasan. Demikian pula asap yang keluar dari gas-gas motor dan mobil, terutama di kota-kota besar juga dapat membahayakan kesehatan masyarakat.

#### 3) Pencemaran Suara

Pencemaran suara biasanya terjadi di kota-kota besar sebagai akibat digunakannya alat-alat berat seperti disel pembangkit tenaga listrik, mesin-mesin industri, serta alat-alat angkutan yang menimbulkan kebisingan bagi masyarakat di sekitar jalan raya dan lapangan terbang.

#### 4) Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah terjadi karena pengolahan tanah yang terlalu intensif dengan menggunakan bahan-bahan kimia seperti pupuk buatan serta pembukaan

daerah pertambangan seperti tembaga, batu bara, dan nikel yang dapat mengganggu kesuburan tanah disekitarnya. Selain itu pembuangan sampah plastik dan sampah-sampah lainnya yang tidak dapat terurai juga dapat mengganggu kesuburan tanah, oleh karena itu perlu diperhatikan pengelolaannya. Apabila keempat faktor tersebut dibiarkan terus menerus, maka kehidupan manusia di permukaan bumi akan mengalami ancaman. Ancaman tersebut diawali dengan berbagai gangguan pada lingkungan, seperti erosi tanah, banjir, dan lain sebagainya.

#### e. Kerusakan Lingkungan Hidup

Bumi cenderung memiliki ukuran yang tetap (tidak berubah) namun manusia sebagai salah satu makhluk hidup yang ada di bumi jumlahnya selalu bertambah, hal ini mengakibatkan akan timbulnya permasalahan di muka bumi. Mulai dari pembangunan besar-besaran, tingkat konsumtif yang semakin tinggi sampai eksploitasi sumber daya alam secara tidak arif. Kondisi lingkungan yang sudah semakin buruk seperti saat ini jelas membutuhkan segera jalan keluar.

Kerusakan lingkungan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia, karena perubahan lingkungan jika dilihat dari aspek penyebabnya dapat digolongkan menjadi 2 kelompok yakni yang disebabkan oleh alam dalam bentuk bencana (*disaster caused*) seperti vulkanisme, seisme, erosi, tsunami, badai, banjir, longsor, dan kekeringan maupun yang disebabkan oleh manusia (*human caused*), yang dikenal sebagai kegiatan antropogenik, seperti: erosi, pestisida, deforestasi, kebakaran, penambangan, polusi (Arjana 2013: 99).

Dalam perspektif lain Anonimus, sebagaimana dikutip oleh Arjana (2013:99), mengemukakan bahwa bencana dapat disebabkan oleh faktor alam (geografis, geologis, klimatologis) maupun faktor manusia berupa keragaman sosial, budaya dan politik. Untuk itu maka cabang geografi manusia-lingkungan sangat dibutuhkan dalam mengkaji fenomena yang ada agar kerusakan lingkungan dapat terus ditekan.

#### e. Usaha Untuk Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup

Perlu kita sadari bahwa kondisi alam saat ini sudah sangat rapuh sehingga tidak lagi terjadi keseimbangan dalam ekosistem, jika penggunaannya tidak dikendalikan maka sumber daya alam akan habis. Oleh karena itu perlu adanya tindakan pelestarian sumber daya alam, adapun usaha-usaha untuk melestarikan alam diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penanaman kembali hutan-hutan yang gundul, *go green*.
- 2) Membuat terasering pada pertanian di pegunungan.
- 3) Membatasi pengambilan sumber daya alam yang berlebihan.
- 4) Menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu ada usaha-usaha lainnya yang juga dapat dilakukan dalam pelestarian alam yang ada sekarang, yaitu:

- 1) Pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan laut serta pengembangan pengaturan antar sektor secara kordinatif.
- 2) Sumber daya alam yang dapat diperbaharui sebaiknya digunakan secara hati-hati dengan tetap memperhatikan kepentingan generasi yang akan datang.

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui sebaiknya digunakan secara rasional dan sebaik-baiknya.

- 3) Kawasan lindung, kawasan penyangga dan kawasan sumber budi daya sumber alam harus dijaga dan dikendalikan keberadaannya.
- 4) Pengembangan keanekaragaman hayati yang mencakup usaha pelestarian flora dan fauna langka.
- 5) Reklamasi dan rehabilitasi lahan kritis.

### **2.1.3. Perilaku Peduli Lingkungan Hidup**

#### **a. Pengertian Perilaku**

Menurut Wawan dan Dewi (2011:48) perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi, dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku merupakan interaksi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terkumpul. Sering tidak disadari bahwa interaksi tersebut sangat kompleks sehingga terkadang tidak sempat memikirkan penyebab seseorang menerapkan perilaku tertentu. Karena itu amat penting untuk dapat menelaah alasan dibalik perilaku individu, sebelum ia mampu mengubah perilaku tersebut.

Menurut Skinner (dalam Wawan dan Dewi, 2011:50) perilaku merupakan hasil hubungan antara perangsang (stimulus) dan tanggapan (respon). Dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan perilaku manusia adalah semua kegiatan manusia atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau Stimulus – Organisme – Respon. Perilaku (Notoatmodjo, 2003) dapat dibedakan menjadi dua:

1) Perilaku tertutup (convert behavior)

Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (convert). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada pengetahuan, perhatian, kesadaran, persepsi, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

2) Perilaku terbuka (overt behavior)

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.

b. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:10). Peduli lingkungan dipahami sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan. Menurut Suparno (dalam Lestari, 2015:10), sikap kepedulian lingkungan ditunjukkan dengan adanya penghargaan terhadap alam. Hakikat penghargaan terhadap alam adalah kesadaran bahwa manusia menjadi bagian alam, sehingga mencintai alam



juga mencintai kehidupan manusia. Untuk mencintai alam dan lingkungan hidup haruslah diarahkan agar dapat menumbuhkan sikap untuk mencintai kehidupan. Jika semua orang mencintai lingkungan hidup dan alam, maka semua orang akan peduli untuk memelihara kelangsungan hidup lingkungan, dengan tidak pernah merusak maupun mengeksploitasi alam sehingga dikemudian hari tercipta lingkungan yang dapat menguntungkan semua manusia dan generasi mendatang. Menurut Rokicka (dalam Divya dan Katie, 2004) bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkorelasi dengan sikap peduli lingkungan. Korelasi ini dikaitkan dengan kenyataan bahwa pendidikan tinggi akan meningkatkan kesadaran yang lebih besar terhadap lingkungan alam dan bagaimana manusia mempengaruhinya.

Peduli lingkungan merupakan tindakan sadar terhadap lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter peduli lingkungan dapat diwujudkan dalam perilaku yang nyata atau konkrit, tidak sekedar pengetahuan yang berupa teori tentang lingkungan (Kurniawan, 2019). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengembangkan Indeks Perilaku Peduli Lingkungan IPPL sebagai alat ukur untuk mengetahui perilaku manusia dalam berelasi dengan lingkungan (dalam Suleman, 2017) menyatakan bahwa indeks tersebut merupakan gabungan dari 5 indeks yaitu:

- 1) Penggunaan listrik
- 2) Perilaku membuang sampah
- 3) Pemanfaatan air

- 4) Konsumsi barang
- 5) Perilaku terkait emisi karbon

Nenggala (2007 :173) berpendapat bahwa indikator seseorang yang peduli lingkungan adalah :

- 1) Selalu menjaga kelestarian lingkungan sekitar.
- 2) Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.
- 3) Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.
- 4) Selalu membuang sampah pada tempatnya.
- 5) Tidak membakar sampah di sekitar perumahan.
- 6) Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.
- 7) Menimbun barang-barang bekas.
- 8) Membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran air.

Menurut Yaumi (2014:111), peduli lingkungan merupakan suatu sikap keteladanan yang memiliki tujuan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara manusia dengan lingkungan hidup, menciptakan insan lingkungan hidup yang memiliki sikap dan tindak melindungi dan membina lingkungan hidup, mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, terlindunginya Negara Kesatuan Republik Indonesia terhadap dampak usaha dan/atau kegiatan di luar wilayah negara yang menyebabkan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup.

Perilaku wisatawan yang mengganggu kawasan wisata alam adalah pencemaran dengan tidak menjaga kebersihan dan *vandalisme*. *Vandalisme* adalah kegiatan manusia yang merusak. *Vandalisme* yang sering dilakukan wisatawan yaitu mencoret-coret untuk menunjukkan bahwa mereka pernah mendatangi tempat wisata tersebut. Contoh lainnya yaitu memotong pohon, dahan, memetik bunga dan mengambil tanaman serta memindahkan dan membuang sampah sembarangan yang mengganggu kelestarian lingkungan hidup (Darmawan dan Fadjarajani, 2016:45).

Pantai memiliki banyak manfaat bagi manusia. Namun, pantai juga mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh manusia. Ekosistem pantai tidak hanya manusia saja, tapi juga terdapat hewan dan tumbuhan yang juga hidup di pantai. Di dalam ekosistem pantai, terdapat ekosistem rawa yang juga memiliki karakteristik yang unik. Untuk mencegah pantai menjadi semakin rusak, berikut cara melestarikan pantai:

- 1) Menyediakan tempat sampah dan tukang sampah yang cukup di pantai. Hal ini untuk mencegah orang membuang sampah sembarangan.
- 2) Melakukan reklamasi laut dengan menanam hutan bakau di sepanjang pantai.
- 3) Memberikan sanksi bagi pengunjung yang membuang sampah sembarangan.
- 4) Memberikan himbauan dengan spanduk di sekitar pantai mengenai menjaga kebersihan pantai
- 5) Membangun cagar alam di sekitar pantai, untuk melestarikan hewan- hewan yang hidup di pantai.

#### **2.1.4. Wisatawan**

Kata wisatawan berasal dari bahasa Sangsakerta, dari asal kata “wisata” yang berarti perjalanan ditambah dengan akhiran “wan” yang berarti orang yang melakukan perjalanan wisata. Dalam bahasa Inggris, orang yang melakukan perjalanan disebut *traveller*. Sedangkan orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan wisata disebut *Tourist*. Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 2009, Wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan wisata. Jadi menurut pengertian ini, semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan asalkan tujuannya tidak untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi. Komisi Liga Bangsa-Bangsa menyempurnakan pengertian wisatawan dengan pengelompokan orang-orang yang dapat disebut wisatawan dan bukan wisatawan.

a. Kategori wisatawan

Kategori wisatawan menurut Komisi Liga Bangsa-Bangsa adalah sebagai berikut:

- a) Seseorang yang melakukan perjalanan hanya untuk kesenangan karena alasan kesehatan, keluarga, dan lain-lain.
- b) Seseorang yang melakukan perjalanan untuk keperluan pertemuan-pertemuan atau tugas-tugas tertentu (ilmu pengetahuan, tugas pemerintah diplomasi, agama, olahraga, dan lain-lain).
- c) Seseorang yang melakukan perjalanan dengan tujuan tertentu.
- d) seseorang yang datang dalam rangka perjalanan dengan kapal laut walaupun berada di suatu negara kurang dari 24 jam.

b. Kategori bukan wisatawan

Kategori bukan wisatawan menurut Komisi Liga Bangsa-Bangsa adalah sebagai berikut:

- a) Mereka yang datang baik dengan maupun tanpa kontrak kerja, dengan tujuan mencari pekerjaan atau mengadakan kegiatan usaha di suatu negara.
- b) Mereka yang datang untuk mengusahakan tempat tinggal tetap di suatu negara.
- c) Penduduk di suatu tapal batas negara dan mereka bekerja di negara yang berdekatan.
- d) Wisatawan-wisatawan yang melewati suatu negara tanpa tinggal, walaupun perjalanan tersebut berlangsung lebih dari 24 jam.

#### **2.1.5. Pariwisata dan Objek Wisata**

Undang-undang Nomor 10 tahun 2009, menyebutkan pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata, dengan demikian pariwisata meliputi:

1. Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata.
2. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata seperti: taman rekreasi, kawasan wisata, museum ,kawasan peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya, tata kehidupan masyarakat atau yang bersifat alamiah: keindahan alam, gunung berapi, danau, pantai.
3. Pengusahaan jasa dan sarana pariwisata yaitu: usaha jasa pariwisata (biro perjalanan wisata, konvensi, agen perjalanan wisata, perjalanan insentif dan pameran, konsultan pariwisata, informasi pariwisata). Usaha sarana pariwisata yang terdiri dari akomodasi, rumah makan, bar, angkutan wisata

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa: kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Kepariwisata memberikan manfaat kepada wisatawan maupun warga setempat baik berupa fasilitas rekreasi atau kehidupan yang layak melalui perkembangan ekonomi (Pradipta dan Santoso, 2018). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Bab II Pasal 4 menyebutkan bahwa kepariwisataan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi;
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat;
- c. Menghapus kemiskinan;
- d. Mengatasi pengangguran;
- e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya;
- f. Memajukan kebudayaan;
- g. Mengangkat citra bangsa;
- h. Memupuk rasa cinta tanah air;
- i. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa; dan
- j. Mempererat persahabatan antarbangsa.

Dampak ekonomi pariwisata yaitu :

- a. Dampak Positif Pariwisata bagi Ekonomi
  - 1) Pendapatan dari penukaran valuta asing

- 2) Menyejahterakan neraca perdagangan luar negeri
- 3) Pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata
- 4) Pendapatan pemerintah
- 5) Penyerapan tenaga kerja
- 6) *Multiplier effects*
- 7) Pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal.

b. Dampak Negatif Pariwisata bagi Ekonomi

Pada umumnya dampak negatif ini memiliki *magnitude* yang lebih kecil daripada dampak positifnya. Dampak negatif tersebut diantaranya sebagai berikut:

- 1) Ketergantungan terlalu besar pada pariwisata
- 2) Meningkatkan angka inflasi dan meroketnya harga tanah.
- 3) Meningkatnya kecenderungan untuk mengimpor bahan-bahan yang diperlukan dalam pariwisata sehingga produk lokal tidak terserap
- 4) Sifat pariwisata yang musiman, tidak dapat diprediksi dengan tepat, menyebabkan pengembalian modal investasi juga tidak pasti waktunya
- 5) Timbulnya biaya-biaya tambahan lain bagi perekonomian setempat

#### **2.1.6. Wisata Pantai Utara Kabupaten Rembang**

Kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Rembang berupa wisata alam dan juga berupa wisata sejarah. Kebanyakan dari tempat wisata di Kabupaten Rembang belum sepopuler dengan tempat wisata di kabupaten lainnya. Namun, Kabupaten Rembang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai destinasi pariwisata alternatif (wisata minat khusus) yaitu wisata pendidikan kegeografian

yang sering menggunakan laboratorium lapangan sebagai sumber ilmu pada proses pembelajaran (Indrayati, 2017:2).

Kabupaten Rembang menawarkan banyak destinasi wisata yang memiliki daya tarik wisata yang berbeda-beda. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ada 25 daya tarik wisata yang ditawarkan di Kabupaten Rembang yaitu Lasem Kota Tua/ Pecinan, Makam RA Kartini, Museum RA Kartini, Pantai Balongan, Pantai Caruban, Pantai Dasun, Pantai Karang Jahe, Pantai Nyamplung Indah, Pantai Pasir Putih Tasikharjo, dan Pasujudan/ Makam Sunan Bonang, Pulau Gede, Pulau Marongan, Syawalan, Pantai Dampo Awang, Wana Wisata Kartini Mantingan, Wisata Alam Kajar View, Wisata Alam Watu Congol, Wisata Mangrove, Wisata Panohan, Wisata Religi Masjid Jami Lasem, Argowisata Dikampoeng, Sendang Coyo, Watu layar, TWA Sumber Semen, dan Pasar Brumbung.

Pantai Utara Rembang merupakan tempat wisata bahari yang lokasinya berada disepanjang jalur Pantura Rembang. Kabupaten Rembang letaknya berbatasan langsung dengan Laut Jawa sehingga memiliki potensi yang besar dalam wisata pantai. Tempat wisata Pantai Utara Rembang yang berada pada jalur pantura Rembang dari barat ke timur yaitu Pantai Pasir Putih di Desa Tasikharjo, Pantai Dampo Awang di Kota Rembang, Wisata Hutan mangrove di Desa Pasar Banggi, Pantai Nyamplung di Desa Tritunggal, Pantai Karang Jahe di Desa Punjulharjo, Pantai Caruban di Desa Gedungmulyo, Pantai Dasun di Desa Dasun dan Pantai Balongan di Desa Balongmulyo. Setiap tempat wisata pantai yang ditawarkan di Rembang memiliki ciri khas yang berbeda-beda.



## 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan

No	Peneliti (Lembaga, Tahun)	Judul	Tujuan	Variabel	Hasil
1.	M. Ichwan Fauzi (UNY, 2012)	Hubungan Pengetahuan Lingkungan terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa SMA Kelas XI Di Kabupaten Karanganyar	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar	Pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan	Hasil tes pengetahuan lingkungan pada responden di SMA Kabupaten Karanganyar menunjukkan bahwa persentase responden yang mempunyai pengetahuan lingkungan tinggi sebesar (58,9%) lebih besar dari pada respnden yang mempunyai pengetahuan lingkungan rendah sebesar (41,1%). Sedangkan pada tes sikap peduli lingkungan baik sebesar (92,2%), lebih besar daripada persentase responden yang mempunyai sikap peduli lingkungan yang tidak baik (7,8%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila semakin tinggi pengetahuan lingkungan maka akan berdampak pada sikap peduli lingkungan siswa di Kabupaten Karanganyar juga semakin tinggi.
2	Benhart Satrio	Hubungan	Untuk mengetahui	pengetahuan	Hubungan antara variabel X yaitu

	(UNNES, 2015)	Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Perilaku Pecinta Alam dalam Kebersihan Lingkungan di Jalur Pendakian Gunung Ungaran Kabupaten Semarang	tingkat pengetahuan lingkungan pecinta alam di jalur pendakian Gunung Ungaran Kabupaten Semarang. Untuk mengetahui perilaku pecinta alam dalam kebersihan lingkungan di jalur pendakian Gunung Ungaran Kabupaten Semarang. Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan perilaku pecinta alam dalam kebersihan lingkungan di jalur pendakian Gunung Ungaran Kabupaten Semarang.	pecinta alam tentang lingkungan dan perilaku pecinta alam dalam menjaga kebersihan lingkungan di jalur pendakian Gunung Ungaran	pengetahuan lingkungan dengan variabel Y yaitu perilaku pecinta alam menunjukkan pengujian hipotesis menghasilkan taraf signifikansi yang dihasilkan adalah 0,000 ( $<0,05$ ) dan Rhitung sebesar 0,449 maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan lingkungan yang dimiliki oleh pecinta alam dengan perilaku pecinta alam, kategori hubungannya adalah cukup kuat.
3	Darwis Darmawan, (Universitas Siliwangi Tasikmalaya,	Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan dengan Perilaku Wisatawan	Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan	Pengetahuan tentang pelestarian lingkungan dan perilaku dalam	Ada hubungan yang positif antara pengetahuan tentang pelestarian lingkungan dengan perilakunya dalam memelihara kebersihan lingkungan. Hal tersebut

	2016)	dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan	perilaku wisatawan dalam menjaga kondisi kebersihan lingkungan di kawasan objek wisata	menjaga kebersihan lingkungan	bermakna semakin tinggi pengetahuan tentang pelestarian lingkungan, maka semakin tinggi pula perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan. Ada hubungan yang positif antara sikap dalam pelestarian lingkungan dengan perilakunya dalam memelihara kebersihan lingkungan, maka semakin tinggi sikap dalam pelestarian lingkungan maka semakin tinggi pula perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan. Ada hubungan yang positif antara pengetahuan dan sikap tentang pelestarian lingkungan dengan perilakunya dalam memelihara kesehatan lingkungan, maka dari itu semakin tinggi pengetahuan tentang pelestarian lingkungan dan sikap dalam pelestarian lingkungan maka semakin tinggi pula perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan.
4	Zulaifatul Khafsoh (UNNES,	Hubungan Tingkat Pengetahuan Lingkungan Hidup	Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang	Tingkat pengetahuan siswa tentang	Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara tingkat pengetahuan lingkungan hidup

	2016)	dengan Partisipasi Siswa Dalam Menjaga Sanitasi Lingkungan di SMA Negeri 1 Petanahan Tahun 2016	lingkungan hidup Untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam menjaga sanitasi lingkungan Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan lingkungan hidup dengan partisipasi siswa dalam menjaga sanitasi lingkungan sekolah	lingkungan hidup dan partisipasi siswa dalam menjaga sanitasi lingkungan	dengan partisipasi siswa dalam menjaga sanitasi lingkungan di SMA N 1 Petanahan tahun 2016. Serta semakin tinggi pengetahuan lingkungan maka semakin tinggi pula partisipasi siswa dalam menjaga sanitasi lingkungan di SMA N 1 Petanahan tahun 2016
5	Ariesta Dwi Wulandari (UNNES, 2017)	Perilaku Peduli Lingkungan Masyarakat dalam Pengelolaan Desa Wisata Kecamatan Gunungpati Kota Semarang	Untuk mendiskripsikan perilaku peduli lingkungan masyarakat dan untuk menganalisis peran serta masyarakat dalam mengelola lingkungan Desa Wisata Kecamatan Gunungpati Kota Semarang	Perilaku peduli lingkungan dengan indikator pengelolaan air, pengelolaan energi, penggunaan transportasi, pengelolaan sampah, peduli lingkungan sekitar, dan mitigasi bencana alam	Hasil penelitian menunjukkan peran masyarakat termasuk dalam kriteria baik yaitu 40% masyarakat berperan aktif dalam mengelola Desa Wisata Kandri. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai perilaku peduli lingkungan sangat baik, namun pada kenyataanya perilaku masyarakat masih kurang baik.

6	Prasifita Finisha Khodijah (UNNES, 2015)	Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Perilaku Pelestarian Lingkungan dan Kebersihan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas XI IPS SMA N 2 Pekalongan Tahun 2015	Untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas XI IPS tentang lingkungan hidup. Untuk mengetahui perilaku pelestarian lingkungan dan kebersihan lingkungan sekolah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekalongan Tahun 2015. Untuk mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku pelestarian lingkungan dan kebersihan Lingkungan sekolah siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pekalongan Tahun 2015.	Pengetahuan Lingkungan Hidup dan Kebersihan Lingkungan Sekolah	Hipotesis yang menyatakan bahwa “ada hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku pelestarian lingkungan dan kebersihan lingkungan sekolah siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pekalongan” di terima. Mengingat hasil $r_{hitung}$ ( $r_{xy}$ ) 0,71 pada $\alpha = 5\%$ dan dk (56-2)= 54, diperoleh $r_{tabel}$ 0,266. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku pelestarian lingkungan dan kebersihan lingkungan sekolah siswa kelas XI IPS SMA N 2 Pekalongan Tahun 2015.
---	--	--	---	---	--

7 7	Imron Fachrudin (UNNES, 2017)	Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Pengunjung terhadap Perilaku Peduli Kebersihan Lingkungan Obyek Wisata Pantai Caruban	Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan wisatawan terhadap perilaku kebersihan lingkungan obyek wisata Pantai Caruban. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan wisatawan terhadap perilaku kebersihan lingkungan obyek wisata Pantai Caruban. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan dan pendidikan secara bersama terhadap perilaku kebersihan lingkungan di obyek wisata Pantai Caruban.	Tingkat pendidikan pengunjung terhadap perilaku peduli kebersihan lingkungan obyek wisata Pantai Caruban dan tingkat pengetahuan pengunjung terhadap perilaku peduli kebersihan lingkungan obyek wisata Pantai Caruban.	Berdasarkan pengambilan data di lapangan, responden yang memiliki pendidikan SD sebanyak 11 orang (12,5%), pendidikan SMP sebanyak 40 orang (45,5%), SMA sebanyak 31 orang (35,2), dan yang berpendidikan sarjana sebanyak 6 orang (6,8%). Responden yang memiliki pengetahuan wisatawan sangat baik ada 17 orang (19,32%) memiliki pengetahuan baik ada 47 orang (53,41%), memiliki pengetahuan rendah ada 19 orang (21,59%). Rata-rata nilai dari keseluruhan responden adalah 70,17 atau dengan criteria baik, responden yang memiliki perilaku peduli kebersihan lingkungan wisata sangat baik ada 24 orang (27,27%), responden yang memiliki perilaku baik ada 45 orang (51,14%), responden yang memiliki perilaku jelek ada 19 orang (21,59%). Rata-rata nilai yang diperoleh respondek tentang perilaku peduli kebersihan lingkungan adalah 71,05 atau
--------	-------------------------------	---	--	---	---

					dengan kriteria baik.
8	Siti Aida Mahfiroh (UNNES, 2018)	Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Rumah Tangga (Anggota PKK) dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga pada Pemukiman Tradisional dan Pemukiman Modern di Kelurahan Pudak Payung	Untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola sampah rumah tangga sebelum dan setelah mendapat penyuluhan. Untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola sampah rumah tangga Untuk mengetahui perbandingan hasil penelitian di pemukiman tradisional dan pemukiman modern	Penyuluhan pengelolaan sampah, sikap, dan perilaku ibu rumah tangga (anggota PKK) dalam mengelola sampah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan pengelolaan sampah dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu rumah tangga (anggota PKK) dalam mengelola sampah. Dari hasil uji menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna penyuluhan pengelolaan sampah kepada ketiga variabel tersebut.

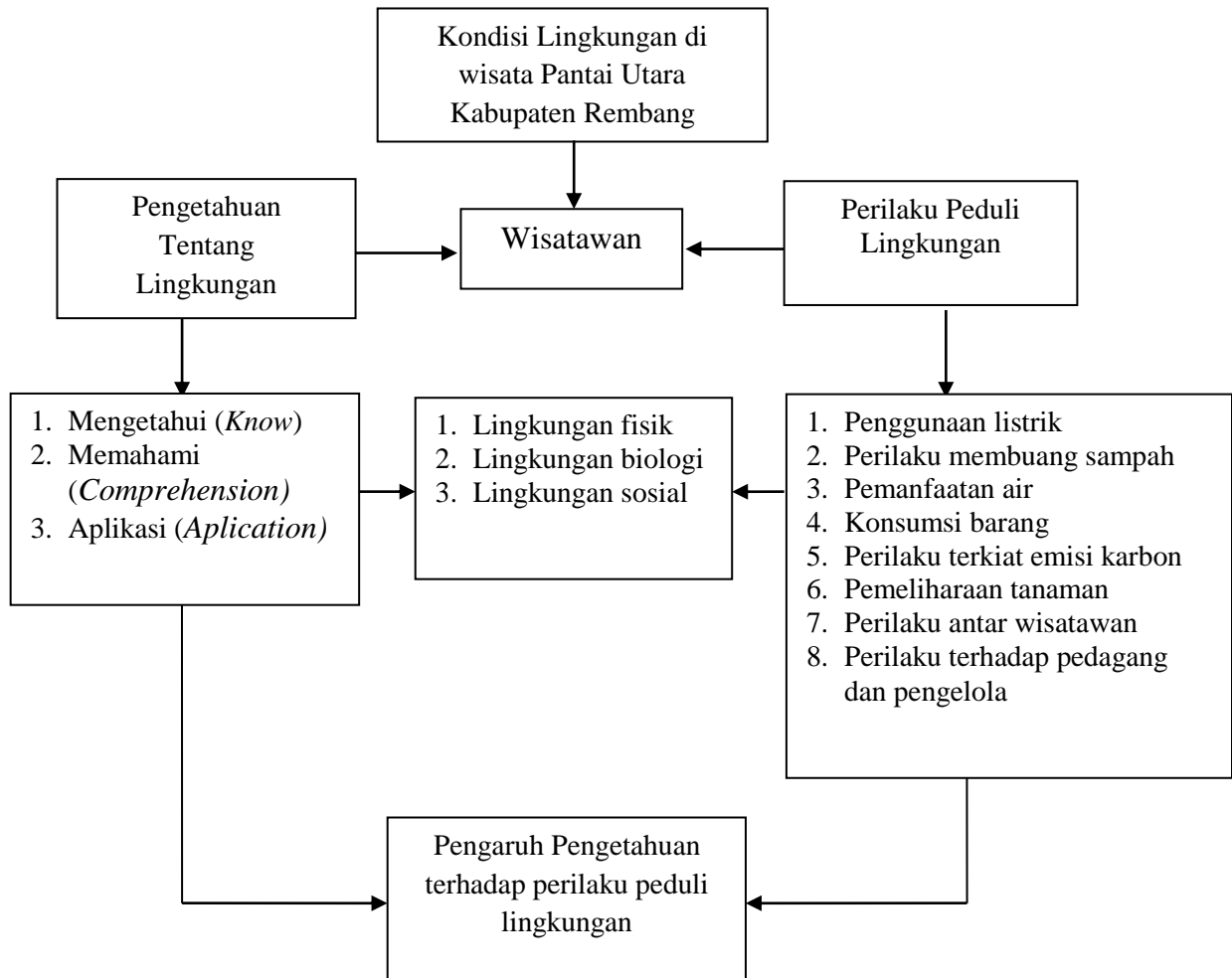
### 2.3. Kerangka Berfikir

Menurut Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2010: 12) Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Perilaku peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:10). Perilaku wisatawan yang mengganggu kawasan wisata alam adalah pencemaran dengan tidak menjaga kebersihan dan *vandalisme* (Darmawan dan Fadjarajani, 2016:45).

Jika dilihat dari perilaku pengunjung maka masih banyak ditemukan wisatawan yang melakukan tindakan pencemaran lingkungan dan *vandalisme*. Pengetahuan mengenai lingkungan harus didapat sejak dini karena tidak ada batasan umur untuk mengunjungi suatu tempat wisata. Jika pengetahuan didapat dengan baik maka wisatawan pasti sadar akan peduli lingkungan di kawasan wisata. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang lingkungan hidup dengan mengambil tiga tingkatan pengetahuan yang diantaranya mulai dari mengetahui (*Know*), memahami (*Comprehension*), dan aplikasi (*Aplication*) dengan sub variabel dari lingkungan yaitu lingkungan fisik, biologi, dan sosial. Ada hubungan saling ketergantungan antara pengetahuan dengan perilaku. Sehingga ada pengaruh antara pengetahuan lingkungan terhadap



perilaku peduli lingkungan. Jika pengaruhnya tinggi maka diharapkan kondisi lingkungan di kawasan wisata baik dan sebaliknya.



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

#### 2.4. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan kerangka berfikir pada penelitian ini, maka dirumuskan dalam hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi wilayah pada penelitian ini adalah wisata Pantai Utara Kabupaten Rembang yang terdiri dari 4 tempat wisata yaitu Wisata Hutan mangrove, Pantai Nyamplung Indah, Pantai Karang Jahe, dan Pantai Caruban, sementara populasi manusianya adalah wisatawan domestik dengan minimal umur 17 tahun yang pernah berkunjung di wisata Pantai Utara Kabupaten Rembang.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Wisatawan

No	Tempat Wisata	Jumlah Pengunjung Tahun 2019
1	Wisata Mangrove	53.315
2	Pantai Nyamplung Indah	24.302
3	Pantai Karang Jahe	906.056
4	Pantai Caruban	19.831
Jumlah		1.003.504

*Sumber : Data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Rembang. Tahun 2020*

#### 3.2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling adalah teknik yang dapat digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2018:118). Dalam

penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *insidental sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sedangkan *insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data Sugiyono (2018: 124).

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengambilan sampel, pengambilan sampel wilayah menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih kawasan wisata pantai utara yang berada pada satu kawasan dan dikelola oleh pemerintah yaitu Wisata Mangrove di Desa Pasarbanggi , Pantai Nyamplung Indah di Tritunggal, Pantai Karang Jahe di Pujulharjo, dan Pantai Caruban di Gedongmulyo. Sedangkan sampel wisatawan menggunakan teknik *Insidental sampling* karena wisatawan yang mengunjungi suatu objek wisata tidak menetap dalam jangka waktu yang lama. Informasi diperoleh dengan cara menyebar google form kepada wisatawan yang pernah mengunjungi objek wisata yang diteliti. Jumlah sampel yang diambil adalah 100 responden karena jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata jumlahnya tidak pasti dan penelitian dilakukan dalam waktu yang singkat. Kemudian dari 100 responden dibagi di empat objek wisata menggunakan rumus proporsional.

Tabel 3. 2 Pembagian Sampel Penelitian

No	Tempat Wisata	Populasi	Rumus proporsional	Sampel
1	Wisata Mangrove	53.315	$53315/1003504*100$	5
2	Pantai Nyamplung	24.302	$24302/1003504*100$	3
3	Pantai Karang Jahe	906.056	$906056/1003504*100$	90
4	Pantai Caruban	19.831	$19831/1003504*100$	2
Jumlah				100

Sumber : Data peneliti, 2020.

### 3.3. Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian yang diteliti dalam suatu kegiatan penelitian yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Pengetahuan Lingkungan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang Tahun 2020”. Penelitian ini terdiri atas variabel bebas yaitu pengetahuan lingkungan (X) dan variabel terikat yaitu perilaku peduli lingkungan (Y).

3.3.1 Sub variabel yang digunakan untuk menjelaskan pengetahuan lingkungan dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.3.1.1 Mengetahui (*Know*)

- a) Lingkungan fisik
- b) Lingkungan biologi
- c) Lingkungan sosial

#### 3.3.1.2 Memahami (*Comprehension*)

- a) Lingkungan fisik
- b) Lingkungan biologi

- c) Lingkungan sosial

### 3.3.1.3 Aplikasi (*Application*)

- a) Lingkungan fisik
- b) Lingkungan biologi
- c) Lingkungan sosial

3.3.2 Sub variabel yang digunakan untuk menjelaskan perilaku peduli lingkungan dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.3.2.1 Lingkungan Fisik

- a) Perilaku membuang sampah
- b) Konsumsi barang
- c) Penggunaan listrik
- d) Pemanfaatan air
- e) Perilaku terkait emisi karbon

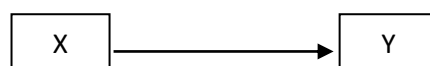
#### 3.3.2.2 Lingkungan Biologi

- a) Pemeliharaan tanaman di tempat wisata

#### 3.3.2.3 Lingkungan Sosial

- a) Perilaku antar wisatawan
- b) Perilaku wisatawan dengan pedagang dan pengelola

Keterkaitan dua variabel dalam rancangan penelitian ini digambarkan pada bagan berikut ini:



Gambar: Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X = Variabel pengetahuan lingkungan

Y = Variabel perilaku peduli lingkungan

→ = Pengaruh Secara Simultan

### **3.4. Alat dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Tes**

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk menguji atau memperoleh data pengetahuan lingkungan pada wisatawan yang diteliti. Tes pengetahuan lingkungan berisi pertanyaan yang dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda. Responden cukup menjawabnya dengan memilih salah satu pilihan jawaban yang sudah tersedia. Pengambilan uji instrument tes dilakukan dengan cara menyebar google form yang sudah berisi pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan.

#### **3.4.2 Kuesioner (Angket)**

Metode kuesioner atau angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perilaku peduli lingkungan pada wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang. Kuesioner ini diisi oleh wisatawan yang pernah berkunjung di kawasan wisata pada rentang tahun 2019-2020 dengan mengisi google form yang sudah diberikan. Responden hanya memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan memilih salah satu jawaban. Pada kuesioner terdapat empat pilihan jawaban yang terdiri dari jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor kuesioner sikap wisatawan dalam menjaga kondisi kebersihan lingkungan di kawasan wisata disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3 Skor Pernyataan Perilaku Peduli Lingkungan

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan positif	Pernyataan negatif
1	Sangat Sesuai	4	1
2	Sesuai	3	2
3	Tidak Sesuai	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Sumber: Ajzen, 2005

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Data dokumentasi dalam penelitian meliputi kondisi kawasan wisata Pantai Utara Kabupaten Rembang dan data jumlah pengunjung di Pantai Utara Kabupaten Rembang

## 3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat

### 3.5.1. Validitas Alat

Pengujian validitas dalam instrumen ini menggunakan validitas konstruk dan validitas eksternal. Validitas konstruk digunakan untuk menguji instrumen tes yang dikonsultasikan dengan ahlinya, dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah pembimbing. Setelah divalidasi konstruk maka instrumen diuji validitas eksternal. Sedangkan untuk instrument angket hanya diuji validitas eksternal. Validitas eksternal menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

$N$  = Jumlah subyek

$\Sigma X$  = Jumlah skor item

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

Dimana  $xy$  menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan, dan mengandung tiga makna yaitu ada tidaknya korelasi, arah korelasi dan besarnya korelasi (Arikunto, 2010:213).

Uji validitas telah dilaksanakan pada wisatawan di Wisata Hutan Mangrove, Pantai Nyamplung, Pantai Karang Jahe dan Pantai Caruban sebanyak 32 responden di luar sampel penelitian.

Tabel 3. 4 Tabulasi Validitas Instrumen Tes dan Angket

Instrumen	Jumlah Soal Valid	Jumlah Soal Tidak Valid
Tes	24	6
Angket	25	5

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2020. Rincian pada lampiran 6 dan 7.

### 3.5.2. Reliabilitas Alat

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221). Untuk menentukan reliabilitas instrument angket dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut.



$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_b}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma^2_b$  : Varians total

Tabel 3. 5 Tabulasi Reliabilitas Instrumen Tes dan Angket

Instrumen	Nilai Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
Tes	0,90	Sangat Tinggi
Angket	0,861	Sangat Tinggi

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2020. Rincian pada lampiran 6 dan 7

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel nilai Cronbach Alpha sebesar  $\geq 0,600$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini *reliable* (handal), sehingga item soal instrumen dapat digunakan sebagai alat penelitian.

### 3.5.3. Taraf Kesukaran Soal

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran digunakan untuk mengukur taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

Rumus untuk mencari indeks kesukaran atau taraf kesukaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran.

B = banyaknya jawaban benar

JS = jumlah seluruh peserta tes, (Sugiyono, 2009:136).

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar.
- b. Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang.
- c. Soal dengan P 0,71 sampai 0,100 adalah soal mudah.

Berdasarkan perhitungan indeks kesukaran menggunakan rumus di atas dan dikonsultasikan dengan kriteria indeks kesukaran, maka hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3. 6 Tabulasi Taraf Kesukaran Instrumen Tes

Jumlah Soal Sukar	2 soal
Jumlah Soal Sedang	21 soal
Jumlah Soal Mudah	7 soal
Indeks Kesukaran	0,59
Kriteria	Soal Sedang

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2020. Rincian pada lampiran 6 dan 7.

#### 3.5.4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal menurut Arikunto (2013:241) adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam

menjawab soal. Angka yang menunjukkan daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D.

Rumus untuk menentukan indeks daya pembeda soal adalah sebagai berikut

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

J = jumlah peserta tes.

$J_a$  = banyaknya peserta kelompok atas.

$J_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah.

$B_A$  = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

$B_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

$P_A$  = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar.

$P_B$  = proporsi kelompok bawah yang menjawab dengan benar, (Arikunto, 2013:241).

Klasifikasi daya pembeda:

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)

D : 0,21 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)

D : 0,41 – 0,70 : baik (*good*)

D : 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)

D : negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus daya beda di atas dan kriteria daya pembeda, maka hasil dari perhitungan tingkat daya pembeda soal pengetahuan lingkungan hidup dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3. 7 Tabulasi Daya Pembeda Soal Instrumen Tes

Jumlah Soal	Indeks Daya Pembeda Soal	Kriteria
30	0,41	Baik

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2020. Rincian pada lampiran 6 dan 7.

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel pengetahuan lingkungan dan perilaku peduli lingkungan wisatawan di kawasan wisata. Dalam membahas hasil penelitian digunakan persentase dan bobot kualitas untuk menjelaskan skor yang berupa angka kedalam bentuk kalimat. Sumber data yang digunakan merupakan hasil uji instrument tes dan angket untuk perilaku wisatawan. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

Keterangan :

DP = Persentase dari nilai yang diperoleh (%)

n = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Untuk menentukan tingkat kriteria dari analisis tersebut, selanjutnya skor diperoleh (dalam %) dikonsultasikan dengan nilai kriteria dengan perhitungan tiap instrument sebagai berikut:

a. Instrumen tes

Skor maksimal = 24, skor minimal = 0

Maka perhitungannya :

Skor maksimal =  $24/24 \times 100\% = 100\%$

Skor minimal =  $0/24 \times 100\% = 0\%$

Interval =  $100\% - 0\% / 4 = 25\%$

Maka kriterianya:

1. 76% - 100% = sangat baik
2. 51% - 75% = baik
3. 26% - 50% = cukup baik
4. 0% - 25% = kurang baik

b. Instrumen angket

Skor maksimal = 100, skor minimal = 25

Maka perhitungannya :

Skor maksimal =  $100/100 \times 100\% = 100\%$

Skor minimal =  $25/100 \times 100\% = 25\%$

Interval =  $100\% - 25\% / 4 = 18,75\%$

Maka kriterianya:

1. 82% - 100% = sangat baik
2. 63% - 81% = baik
3. 44% - 62% = cukup baik
4. 25% - 43% = kurang baik

### 3.6.2. Analisis Regresi Linier

Sebelum melakukan analisis statistik regresi ada persyaratan yang harus yang digunakan untuk memeriksa keabsahan sampel yang digunakan antara lain:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dapat menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (dengan program SPSS). Diantaranya adalah sampel yang akan dipakai untuk analisis haruslah berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05), jika signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah dengan melihat signifikansi output SPSS. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), jika nilainya  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier.

c. Analisis Regresi Linier

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wisatawan (X) terhadap perilaku peduli lingkungan (Y) di Pantai Utara Kabupaten Rembang.

Untuk menghitung koefisien regresi linier menggunakan persamaan sebagai berikut (Sugiyono, 2007:261) :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (perilaku peduli lingkungan)

X : Variabel bebas (pengetahuan lingkungan)

b : Koefisien pengubah bebas X terhadap Y

d. Pengujian Hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan terikat. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria pengujian sebagai berikut.

- a. Jika nilai t hitung > t tabel, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
  - b. Jika nilai t hitung < t tabel, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- e. Uji Koefisien Determinasi secara stimulan ( $r^2$ )

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pengetahuan wisatawan (X) terhadap perilaku peduli lingkungan (Y). Perhitungan uji koefisien determinasi menggunakan rumus:

$$r^2 = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{n\sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

Keterangan :

$r^2$  = Koefisien Determinasi

B = Koefisien regresi X dari persamaan regresi

n = Jumlah data

X = Skor Variabel X

Y = Skor Variabel Y



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

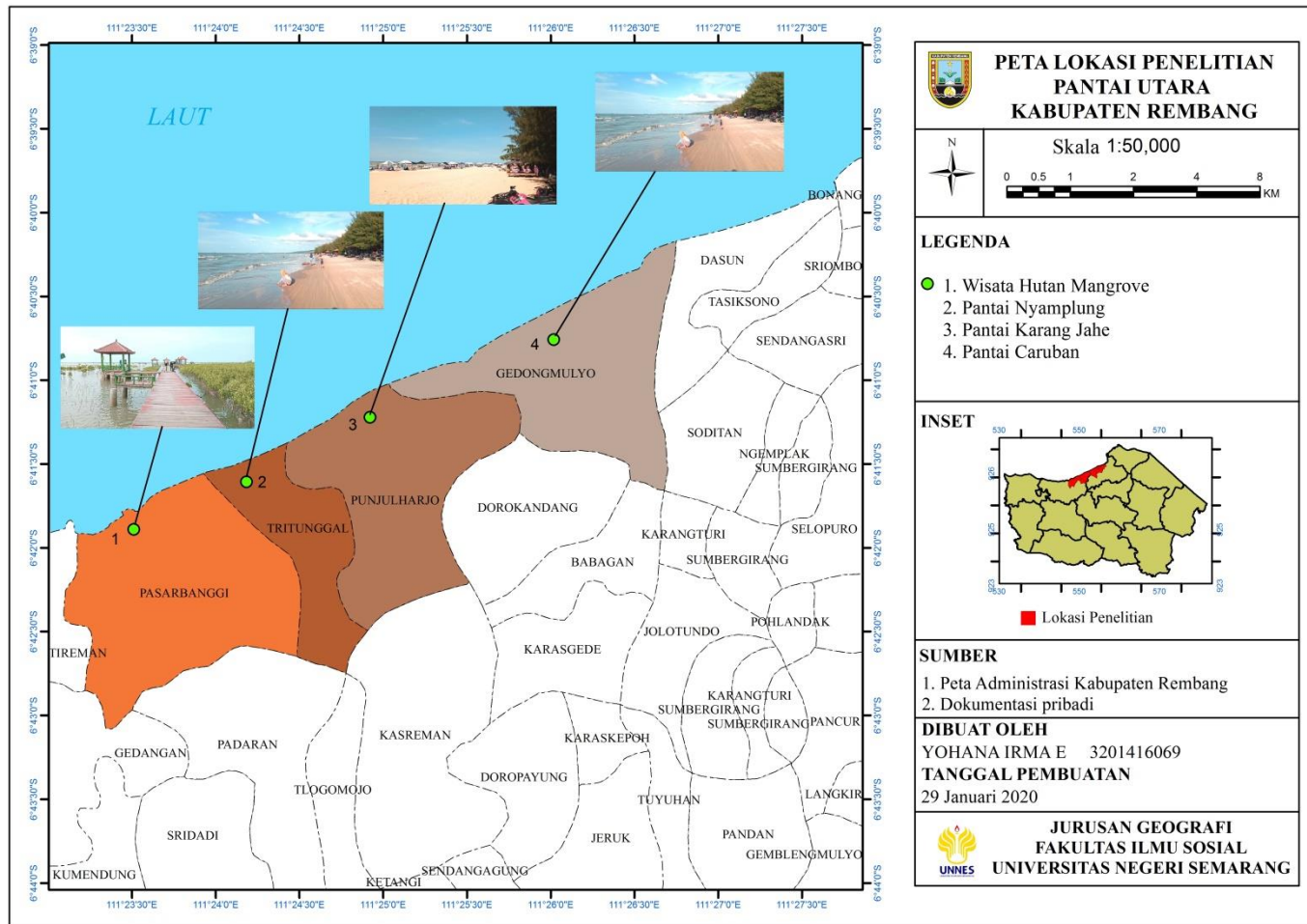
Secara astronomis Kabupaten Rembang terletak antara 111 00" – 111 30" BT dan 06 30" – 07 60" LS. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Rembang adalah sebuah Kabupaten di Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Teluk Rembang (Laut Jawa) di Utara, Kabupaten Tuban (Jawa Timur) di Timur, Kabupaten Blora di Selatan , serta Kabupaten Pati di Barat, Bagian Selatan wilayah Kabupaten Rembang merupakan daerah perbukitan, bagian dari Pegunungan Kapur Utara, dengan puncaknya Gunung Butak (679 meter). Sedangkan wilayah Utara, terdapat perbukitan dengan puncaknya Gunung Lasem (ketinggian 806 meter) dan sebagian merupakan wilayah pesisir.

Sebagian wilayah di Kabupaten Rembang merupakan daerah pantai yang membujur sepanjang pantai utara pulau Jawa kurang lebih sekitar 60km. letak ketinggian dataran yang rendah adalah 0m dan yang tertinggi adalah 806m dari permukaan laut. Komposisi jenis tanah yang ada di Kabupaten Rembang adalah tanah mediterial merah kuning campur grumosol 45%, alluvial 10%, grumosol 32%, andosol 8%, dan regosol (putih kecoklatan) 5% (RPJMD Rembang, 2017).

Luas wilayah Kabupaten Rembang adalah 101.408 hektar yang terdiri atas lahan sawah sebesar 29.058 hektar (28,65 persen), lahan bukan sawah sebesar 39.938 hektar (31,96 persen) menurut luas penggunaan lahan, lahan terbesar adalah tegalan yaitu 32,94 persen, hutan 23,45 persen, dan sawah tadah hujan sebesar 20,08 persen (BPS Rembang,2020).

Kabupaten Rembang memiliki *Tourism Information Center (TIC) and Display Room* yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Rembang sebagai bentuk dukungan dalam usaha mempromosikan wisata yang ada di Kabupaten Rembang. Fungsi utamanya adalah sebagai sarana pembelajaran bagi anak didik dalam rangka melestarikan pariwisata dan warisan budaya serta membangun kemitraan tentang kepariwisataan untuk mewujudkan Kabupaten rembang sebagai destinasi wisata.

Kabupaten Rembang berbatasan langsung dengan Laut Jawa atau dikenal dengan Pantai Utara (Pantura) sehingga mempunyai potensi yang besar dalam bidang perairan pesisir laut. Salah satu potensi bidang perairan pesisir lautnya dimanfaatkan untuk pariwisata. Pesisir Rembang mempunyai pasir yang berwarna putih, hutan mangrove yang terawat, cemara yang rindang serta pemandangan alam yang indah. Sehingga terdapat beberapa wisata pantai berada pada jalur pantura Rembang dari barat ke timur yaitu Pantai Pasir Putih di Desa Tasikharjo, Taman Rekreasi Pantai Kartini di Kota Rembang, Wisata Hutan mangrove di Desa Pasar Banggi, Pantai Nyamplung di Desa Tritunggal, Pantai Karang Jahe di Desa Punjulharjo, Pantai Caruban di Desa Gedungmulyo, Pantai Dasun di Desa Dasun dan Pantai Balongan di Desa Balongmulyo. Namun dalam penelitian ini hanya meneliti 4 wisata pantai yang berada pada satu kawasan dan dikelola oleh pemerintah yaitu Wisata Hutan mangrove di Desa Pasar Banggi, Pantai Nyamplung di Desa Tritunggal, Pantai Karang Jahe di Desa Punjulharjo, dan Pantai Caruban di Desa Gedungmulyo.



Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitia

a. Hutan Mangrove

Hutan mangrove dikenal dengan Jembatan Merah yang terletak di Desa Pasarbanggi Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang secara astronomis terletak pada. Terdapat petunjuk arah jika ingin menuju lokasi hutan mangrove. Petunjuk arah terletak di depan gerbang utama sebelum menuju lokasi tersebut. Selain itu jalan menuju lokasi hutan mangrove dari jalan raya sudah berupa jalan aspal yang dapat dilalui oleh kendaraan roda 2 dan roda 4 sampai area parkir yang telah disediakan. Untuk mencapai hutan mangrove pengunjung harus berjalan kaki kurang lebih selama 10 menit dengan menyusuri jalan yang berupa jalan pematang dengan pemandangan tambak milik masyarakat sekitar. Jarak hutan mangrove dari jalan raya kurang lebih 700 meter.

Daya tarik yang dimiliki Hutan Mangrove ini adalah pengunjung dapat dengan leluasa mengamati keunikan ekosistem mangrove yaitu berupa bentuk perakaran yang khas dan unik dari beberapa jenis tumbuhan mangrove. Selain itu juga tumbuhan mangrove yang rindang dan sejuk memberi kesan yang nyaman sehingga dapat menarik pengunjung untuk berjalan-jalan sekitar hutan mangrove. Fauna yang ada di hutan mangrove seperti burung air, mamalia, reptile dan juga ikan menjadi daya tarik tersendiri dalam wisata di ekosistem mangrove.



Gambar 4. 2 Wisata Mangrove Pasarbanggi dan Jalan menuju lokasi

Sumber: dokumentasi peneliti (Eviana, 2020)

Selain itu untuk mendukung kegiatan pengelolaan ekowisata hutan mangrove pada tahun 2014 dibangun jembatan berwarna merah yang membelah hutan mangrove melintas lurus menuju arah laut dan terdapat cabang menuju jalan buntu. Selain itu juga ada gazebo besar yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk berteduh maupun menikmati pemandangan laut luas karena letak gazebo berada di hampir ujung dari jembatan merah tersebut.

Pengelola juga sudah menyediakan tempat sampah di sepanjang jembatan mangrove yang bertujuan agar pengunjung tetap dapat menjaga kebersihan lingkungan mangrove. Terdapat juga tempat duduk bambu diantara pohon mangrove sehingga pengunjung dapat duduk santai sambil menikmati kesejukan udara dan mengamati fauna yang ada disekitar hutan. Fasilitas lainnya yang disediakan tempat wisata ini yaitu terdapat warung makanan yang lokasinya tidak jauh dari gerbang sebelum masuk hutan mangrove, namun warung yang tersedia tidak terlalu banyak. Kemudian terdapat juga tempat parkir dan toilet yang

lokasinya tidak jauh dari tempat parkir. Sehingga jika pengunjung ingin buang air kecil maka harus keluar dulu menuju parkiran yang jaraknya lumayan jauh.

b. Pantai Nyamplung

Pantai Nyamplung merupakan salah satu kawasan wisata Alas Samudra Wela di Desa Tritunggal yang masih dalam tahap pemberdayaan karena baru dicetuskan pada awal tahun 2016. Pantai Nyamplung terletak di Desa tritunggal Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Sebelum masuk lokasi wisata pantai terdapat penunjuk arah yang menunjukkan lokasi wisata Pantai Nyamplung. Lokasi wisata pantai ini letaknya cukup jauh dari jalan utama pantura Rembang-Lasem. Aksesibilitas untuk menuju ke lokasi pantai ini masih dikatakan cukup sulit karena jalan yang dilewati cukup sempit dan penunjuk arah yang disediakan masih cukup minim sehingga masih membuat pengunjung kesulitan untuk mencari lokasi wisata. Jalan menuju lokasi wisata sudah beraspal dan melewati pemukiman penduduk.

Pantai Nyamplung memiliki pemandangan yang indah saat *sunset* di sore hari. Pantai Nyamplung sebenarnya memiliki pasir putih dan pandan berduri yang memperindah pemandangan, namun masih ada sampah bawaan maupun sampah dari penduduk setempat yang mengotori pantai tersebut. Meskipun begitu, Pantai Nyamplung selalu diawasi dari pemerintah setempat dengan mengadakan agenda bersih desa setiap seminggu sekali untuk membersihkan lingkungan pantai dan sekitarnya. Pengelola Pantai Nyamplung sering mengadakan acara di area pantai untuk membuat pengunjung tertarik mengunjungi tempat wisata pantai tersebut. Beberapa fasilitas yang disediakan di tempat wisata Pantai Nyamplung yaitu

berupa tempat berfoto dan warung-warung yang menyediakan makanan dan minuman bagi pengunjung. Belum tersedia area parkir yang memadai di tempat wisata pantai tersebut. Pengunjung memarkir kendaraan di tepi pantai sesuai keinginan.



Gambar 4. 3 Pantai Nyamplung di Desa Tritunggal

Sumber: dokumentasi peneliti (Eviana, 2020)

Sebagian penduduknya yang bermata pencaharian sebagai nelayan, tentunya membuat Desa Tritunggal dikenal juga akan kuliner khas pesisir, yaitu: ikan gerih, terasi, dan cemilan krupuk rasa ikan (Wati dan Arifien, 2019). Adanya Pantai Nyamplung menjadi salah satu kawasan wisata yang membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan aktivitas ekonomi untuk kesejahteraan penduduk setempat. Selain itu, diharapkan adanya destinasi wisata Pantai Nyamplung dapat menyadarkan penduduk setempat khususnya para nelayan untuk turut peduli menjaga kelestarian lingkungan pantai dengan tidak membuang sampah sembarangan dan memperindah pantai dengan kreativitas mereka dalam membuat spot foto supaya Pantai Nyamplung lebih diminati para wisatawan.

### c. Pantai Karang Jahe

Pantai Karang Jahe terletak di Desa Punjulharjo, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Lokasi pantai ini berada sebelah utara Desa Punjulharjo yang berada di tengah-tengah jalur utama pantura Rembang-lasem Km 7,5. Sebelum memasuki wilayah pantai terdapat gapura penunjuk arah lokasi wisata, dari gapura masuk ke arah utara kurang lebih 800 meter. Akses jalan menuju Pantai Karang Jahe sangatlah mudah karena kondisi jalan menuju lokasi sudah beraspal dengan baik. Lokasinya pun tidak jauh dari pusat kota, hanya sekitar 7,5km.

Pantai Karang Jahe memiliki ciri khas pantai pasir putih, walaupun bercampur dengan material pasir coklat-hitam. Pantai Karang Jahe memanjang beberapa kilometer, namun yang sudah dikembangkan sebagai objek wisata hanya 1,2 Km. Pantai Karang Jahe menjadi objek wisata yang menarik untuk dikunjungi setelah dilakukan penghijauan selama 5-6 tahun. Keunggulan dari Pantai Karang Jahe ini yaitu memiliki keindahan pesisir dengan barisan pohon cemara yang rindang dan hamparan pasir putih yang masih bersih dan natural.



Gambar 4. 4 Pantai Karang Jahe

Sumber: dokumentasi peneliti (Eviana,2020)



Berbagai fasilitas pendukung telah disediakan di wisata Pantai Karang Jahe, diantaranya toilet, mushola, kamar mandi, area parkir kendaraan roda dua dan roda empat, deretan warung kecil yang menyediakan aneka makanan dan minuman, serta penyewaan motor ATV yang menjadi daya tarik yang diminati pengunjung. Pantai ini juga sangat cocok digunakan untuk kegiatan outbond, fotosesion, dan wisata laut. Menikmati indahnya sunrise dan sunset menjadi pilihan yang layak untuk diperhitungkan sebagai destinasi wisata. Selain itu, di sekitar Pantai Karang Jahe ditanami pohon cemara sebagai upaya konservasi dalam melindungi lingkungan pantai dari pengaruh abrasi.

d. Pantai Caruban

Pantai Caruban merupakan destinasi wisata pantai yang terletak di Desa Gedongmulyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Sebelum masuk wilayah pantai terdapat gapura penunjuk arah lokasi wisata, dari gapura masuk ke arah utara kurang lebih 1 kilometer. Akses jalan menuju Pantai Caruban melewati pemukiman warga dan pematang tambak sehingga cukup sulit jika di lewati kendaraan beroda empat. Namun terdapat orang yang mengatur jalan ketika tempat wisata ramai pengunjung, sehingga kendaraan beroda empat dapat melewati jalan secara bergantian. Pantai Caruban merupakan destinasi yang paling awal pengelolaannya yaitu pada awal tahun 2012.



Gambar 4. 5 Pantai Caruban

Sumber: dokumentasi peneliti (Eviana,2020)

Daya tarik yang dimiliki Pantai Caruban yaitu memiliki area pantai yang cukup panjang dan luas dengan pasir berwarna kecoklatan serta terdapat pohon cemara dan pohon ketapang yang tumbuh disekitar pantai. Fasilitas pendukung yang disediakan di Pantai Caruban yaitu mushola, toilet dan kamar mandi, area, deretan warung kecil yang menyediakan aneka makanan dan minuman,tempat parkir, serta penyewaan motor atv. Tempat parkir yang disediakan tidak cukup baik karena tidak ada tempat khusus yang digunakan sebagai area parkir.

Pantai caruban masih sepi pengunjung, sehingga akan dapat membuat masyarakat bahagia ketika mengunjunginya, terutama bagi yang menyukai ketenangan. Pemandangan di tempat wisata Pantai Caruban juga sangat indah, dapat digunakan untuk menikmati sunrise dan sunset. Disediakan juga tempat untuk berfoto-foto di area Pantai Caruban. Ketika perjalanan menuju Pantai Caruban terdapat wisata religi yaitu Makam Nyai Ageng Maloka dan Makam Sayid Abu Bakar yang juga banyak dikunjungi para peziarah. Seperti halnya

Karang Jahe, Pantai Caruban juga menjadi wisata pantai yang populer untuk dikunjungi oleh pengunjung lokal maupun dari luar Rembang.

## 4.2. Hasil Penelitian

### 4.2.1 Tingkat Pengetahuan Wisatawan tentang Lingkungan Hidup

Butir soal tes pengetahuan lingkungan hidup setelah di uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat 24 butir soal pengetahuan. Butir soal pengetahuan terdiri atas tiga jenjang yaitu 6 soal mengetahui, 8 soal memahami, dan 10 soal mengaplikasi. Masing-masing dari tingkatan soal tersebut mengandung indikator tentang lingkungan fisik, lingkungan biologi, dan lingkungan sosial.

#### a. Pengetahuan wisatawan tingkat mengetahui

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, secara rinci hasil analisis deskripsi pengetahuan wisatawan tingkat mengetahui dapat dilihat dalam tabel 4.1 dan data lengkap dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4. 1 Pengetahuan Wisatawan Tingkat Mengetahui

No	Interval Skor %	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	0 – 25	Kurang baik	6	6
2	26 – 50	Cukup baik	13	13
3	51 – 75	Baik	26	26
4	76 – 100	Sangat baik	55	55
Jumlah			100	100
Rata-rata 73,67 % kategori baik				

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian mengenai pengetahuan tingkat mengetahui dengan jumlah responden 100 orang, menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan tingkat mengetahui dengan kriteria kurang baik

sebanyak 6 orang (6%), cukup baik sebanyak 13 orang (13%), kriteria baik sebanyak 26 orang (26%), dan kriteria sangat baik sebanyak 55 orang (55%). Rata-rata pengetahuan wisatawan tingkat mengetahui sebesar 73,67% termasuk dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan wisatawan tingkat mengetahui mengenai lingkungan hidup termasuk dalam kriteria baik.

#### b. Pengetahuan Wisatawan Tingkat Memahami

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, secara rinci hasil analisis deskripsi pengetahuan wisatawan tingkat memahami dapat dilihat dalam tabel 4.2 dan data lengkap dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4. 2 Pengetahuan Wisatawan Tingkat Memahami

No	Interval Skor %	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	0 – 25	Kurang baik	15	15
2	26 – 50	Cukup baik	41	41
3	51 – 75	Baik	33	33
4	76 – 100	Sangat baik	11	11
Jumlah			100	100
Rata-rata 53,4 % kategori baik				

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian mengenai pengetahuan tingkat memahami dengan jumlah responden 100 orang, menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan tingkat memahami dengan kriteria kurang baik sebanyak 15 orang (15%), kriteria cukup baik sebanyak 41 orang (41%), kriteria baik sebanyak 33 orang (33%), dan kriteria sangat baik sebanyak 11 orang (11%). Rata-rata pengetahuan wisatawan tingkat memahami sebesar 53,4% termasuk

dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan wisatawan tingkat memahami mengenai lingkungan hidup termasuk dalam kriteria baik.

#### c. Pengetahuan Wisatawan Tingkat Mengaplikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, secara rinci hasil analisis deskripsi pengetahuan wisatawan tingkat mengaplikasi dapat dilihat dalam tabel 4.3 dan data lengkap dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4.3 Pengetahuan Wisatawan Tingkat Mengaplikasi

No	Interval Skor %	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	0 – 25	Kurang baik	5	5
2	26 – 50	Cukup baik	7	7
3	51 – 75	Baik	25	25
4	76 – 100	Sangat baik	63	63
Jumlah			100	100
Rata-rata 76 % kategori sangat baik				

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020.

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian mengenai pengetahuan tingkat mengaplikasi dengan jumlah responden 100 orang, menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan tingkat mengaplikasi dengan kriteria kurang baik sebanyak 5 orang (5%), kriteria cukup baik sebanyak 7 orang (7%), kriteria baik sebanyak 25 orang (25%), dan kriteria sangat baik sebanyak 63 orang (63%). Rata-rata pengetahuan wisatawan tingkat mengaplikasi sebesar 76% termasuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan wisatawan tingkat mengaplikasi mengenai lingkungan hidup termasuk dalam kriteria sangat baik.

#### d. Tingkat Pengetahuan Wisatawan tentang Lingkungan Hidup

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan wisatawan tentang lingkungan hidup yang meliputi tiga tingkatan yaitu mengetahui, memahami, dan mengaplikasi menunjukkan bahwa untuk pengetahuan tingkat mengetahui wisatawan berada pada kriteria baik, tingkat memahami baik, dan tingkat mengaplikasi sangat baik. Sedangkan secara keseluruhan hasil dari pengetahuan wisatawan tentang lingkungan hidup dapat dilihat pada tabel 4.4 dan data lengkap dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wisatawan

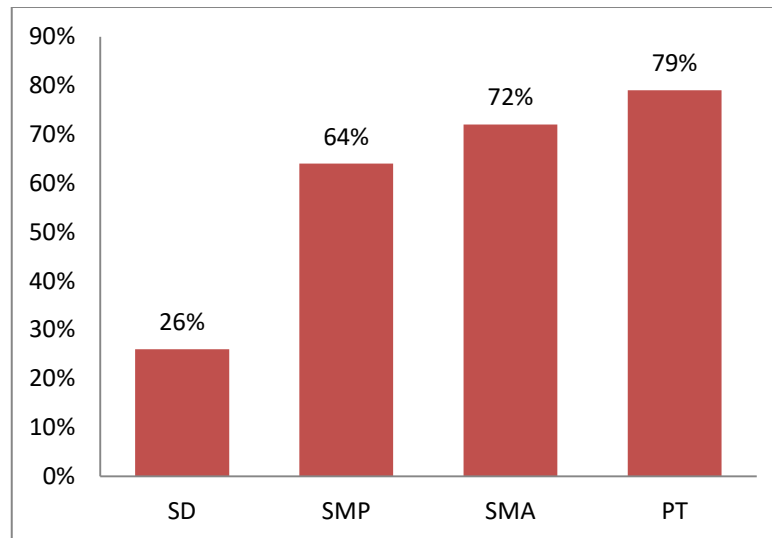
Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 25	Kurang baik	3	3
26 – 50	Cukup baik	11	11
51 – 75	Baik	44	44
76 – 100	Sangat baik	42	42
Jumlah			100
Rata-rata 70% kategori baik			

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2020.

Berdasarkan tabel 4.4 hasil penelitian mengenai pengetahuan lingkungan hidup dengan jumlah responden 100 orang, menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang baik sebanyak 3 orang (3%), kriteria cukup baik sebanyak 11 orang (11%), kriteria baik sebanyak 44 orang (44%), dan kriteria sangat baik sebanyak 42 orang (42%). Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan wisatawan sudah tergolong baik. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan wisatawan yang didapat dari pendidikan formal maupun informal.

e. Tingkat Pengetahuan Wisatawan berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, secara rinci hasil analisis deskripsi pengetahuan wisatawan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada diagram dibawah.



Gambar 4.6 Grafik pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2020.

Berdasarkan grafik diatas hasil penelitian mengenai pengetahuan wisatawan berdasarkan tingkat pendidikan dengan jumlah responden 100 orang dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 8 orang, SMP/ sederajat sebanyak 30 orang, SMA/ sederajat sebanyak 35 orang, dan PT sebanyak 27 orang. Rata-rata pengetahuan setiap pendidikan berbeda-beda yaitu pendidikan terakhir SD memiliki rata-rata pengetahuan 26% dengan kriteria cukup baik, responden dengan pendidikan terakhir SMP/ sederajat memiliki rata-rata pengetahuan 64% dengan kriteria baik, responden dengan pendidikan terakhir SMA/ sederajat memiliki rata-rata pengetahuan 72% dengan kriteria baik, dan responden dengan pendidikan terakhir Perguruan Tinggi memiliki rata-rata pengetahuan 79%

dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki wisatawan maka tingkat pengetahuan wisatawan juga semakin baik.

#### 4.2.2 Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan

Butir pernyataan angket perilaku peduli lingkungan hidup setelah di uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat 25 butir pernyataan dengan 12 pernyataan perilaku wisatawan peduli lingkungan fisik, 5 pernyataan perilaku wisatawan peduli lingkungan biologi, dan 8 pernyataan perilaku wisatawan peduli lingkungan sosial budaya.

##### a. Perilaku wisatawan peduli lingkungan fisik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, secara rinci hasil analisis deskripsi perilaku wisatawan peduli lingkungan fisik dapat dilihat dalam tabel 4.5 dan data lengkap dapat dilihat pada lampiran 11.

Tabel 4.5 Perilaku Wisatawan Peduli Lingkungan Fisik

No	Interval Skor %	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	25 – 43	Kurang baik	0	0
2	44 – 62	Cukup baik	3	3
3	63 – 81	Baik	49	49
4	82 – 100	Sangat baik	48	48
Jumlah			100	100
Rata-rata 80,35 % kategori baik				

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020.

Berdasarkan tabel 4.5 hasil penelitian mengenai perilaku wisatawan peduli lingkungan fisik dengan jumlah responden 100 orang, menunjukkan bahwa



responden yang memiliki perilaku peduli lingkungan fisik dengan kriteria cukup baik sebanyak 3 orang (3%), kriteria baik sebanyak 49 orang (49%), dan kriteria sangat baik sebanyak 48 orang (48%). Rata-rata perilaku wisatawan peduli lingkungan fisik sebesar 80,35% termasuk dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada wisatawan yang memiliki perilaku peduli lingkungan fisik dengan kriteria sangat rendah dan perilaku peduli lingkungan fisik yang dimiliki wisatawan termasuk dalam kriteria baik. Sehingga dapat diketahui bahwa wisatawan memiliki kesadaran atau perilaku peduli lingkungan yang tinggi dalam membuang sampah, konsumsi barang, penggunaan listrik, pemanfaatan air, dan perilaku terkait emisi karbon.

b. Perilaku wisatawan peduli lingkungan biologi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, secara rinci hasil analisis deskripsi perilaku wisatawan peduli lingkungan biologi dapat dilihat dalam tabel 4.6 dan data lengkap dapat dilihat pada lampiran 11.

Tabel 4.6 Perilaku Wisatawan Peduli Lingkungan Biologi

No	Interval Skor %	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	25 – 43	Kurang baik	0	0
2	44 – 62	Cukup baik	6	6
3	63 – 81	Baik	47	47
4	82 – 100	Sangat Baik	47	47
Jumlah			100	100
Rata-rata 82 % kategori sangat baik				

Sumber : Data hasil penelitian, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 hasil penelitian mengenai perilaku wisatawan peduli lingkungan biologi dengan jumlah responden 100 orang, menunjukkan bahwa

responden yang memiliki perilaku peduli lingkungan biologi dengan kriteria cukup baik sebanyak 6 orang (6%), kriteria baik sebanyak 47 orang (47%), dan kriteria sangat baik sebanyak 47 orang (47%). Rata-rata perilaku wisatawan peduli lingkungan biologi sebesar 82% termasuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada wisatawan yang memiliki perilaku peduli lingkungan biologi dengan kriteria sangat rendah dan perilaku peduli lingkungan biologi yang dimiliki wisatawan termasuk dalam kriteria sangat baik. Sehingga dapat diketahui bahwa wisatawan memiliki kesadaran atau perilaku peduli lingkungan yang sangat tinggi dalam pemeliharaan tanaman di tempat wisata yaitu dengan tidak merusak tanaman yang ada di tempat wisata.

#### c. Perilaku wisatawan peduli lingkungan sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, secara rinci hasil analisis deskripsi perilaku wisatawan peduli lingkungan sosial dapat dilihat dalam tabel 4.7 dan data lengkap dapat dilihat pada lampiran 11.

Tabel 4.7 Perilaku Wisatawan Peduli Lingkungan Sosial

No	Interval Skor %	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	25 – 43	Kurang baik	0	0
2	44 – 62	Cukup baik	9	9
3	63 – 81	Baik	57	57
4	82 – 100	Sangat baik	34	34
Jumlah			100	100
Rata-rata 78,78 % kategori baik				

Sumber : hasil olah data penelitian, 2020.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil penelitian mengenai perilaku wisatawan peduli lingkungan sosial dengan jumlah responden 100 orang, menunjukkan bahwa

responden yang memiliki perilaku peduli lingkungan sosial dengan kriteria cukup baik sebanyak 9 orang (9%), kriteria baik sebanyak 57 orang (57%), dan kriteria sangat baik sebanyak 34 orang (34%). Rata-rata perilaku wisatawan peduli lingkungan biologi sebesar 78,78% termasuk dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada wisatawan yang memiliki perilaku peduli lingkungan sosial dengan kriteria sangat rendah dan perilaku peduli lingkungan sosial yang dimiliki wisatawan termasuk dalam kriteria baik. Sehingga dapat diketahui bahwa wisatawan memiliki kesadaran atau perilaku peduli lingkungan sosial yang tinggi dengan wisatawan yang lain, pedagang, dan pengelola.

d. Perilaku wisatawan peduli lingkungan hidup

Berdasarkan hasil penelitian tingkat perilaku wisatawan peduli lingkungan hidup yang meliputi tiga indikator yaitu lingkungan fisik, lingkungan biologi, dan lingkungan sosial menunjukkan bahwa untuk perilaku peduli lingkungan fisik berada pada kriteria baik, perilaku peduli lingkungan biologi berada pada kriteria sangat baik, dan perilaku peduli lingkungan sosial berada pada kriteria baik. Sedangkan secara keseluruhan perilaku wisatawan peduli lingkungan hidup dapat dilihat pada tabel 4.8 dan data lengkap dapat dilihat pada lampiran 10.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Perilaku Peduli Lingkungan

Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
25 – 43	Kurang baik	0	0
44 – 62	Cukup baik	3	3
63 – 81	Baik	51	51
82 – 100	Sangat baik	46	46
Jumlah			100
Rata-rata 80,35%, kategori baik			

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2020.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil penelitian mengenai perilaku peduli lingkungan dengan jumlah responden 100 orang, menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat perilaku peduli lingkungan dengan kriteria cukup baik sebanyak 3 orang (3%), kriteria baik sebanyak 51 orang (51%), dan kriteria sangat baik sebanyak 46 orang (46%). Rata-rata perilaku peduli lingkungan yaitu 80,35% dengan kriteria baik. Sehingga dapat diketahui bahwa perilaku peduli lingkungan wisatawan termasuk dalam kriteria baik. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki oleh wisatawan.

#### 4.2.3. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan

Pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang di uji menggunakan uji regresi linier sederhana.

## a. Uji Persyaratan Regresi

### 1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan uji normalitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (dengan program SPSS). Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas (sig.) hasil uji  $> 0,05$ . Sebaliknya jika nilai probabilitas (sig.)  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Untuk melihat hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.11 (pada lampiran 12). Berdasarkan output tabel tersebut, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,269. Hasil tersebut menunjukkan nilai probabilitas lebih dari 0,05 ( $0,269 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

Untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah dengan melihat signifikansi output SPSS. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), jika nilainya  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier. Untuk melihat hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.12 (pada lampiran 12). Berdasarkan output tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,812 > 0,05$ , sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Analisis Regresi Linier

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang diolah menggunakan MS excel dan SPSS 16.0 yang disajikan pada tabel 4.13 (pada lampiran 12). Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui hasil analisis regresi sederhana diperoleh koefisien untuk variabel bebas dan variabel terikat  $a = 53,424$  dan  $b = 0,389$ , sehingga model regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 53,424 + 0,389X$$

Persamaan regresi linier tersebut berarti bahwa konstanta sebesar 53,424 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pengetahuan adalah sebesar 53,424. Sedangkan regresi X sebesar 0,389 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai perilaku peduli lingkungan, maka nilai pengetahuan bertambah sebesar 0,389. Koefisien regresi tersebut berpengaruh positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

c. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) tingkat pengetahuan lingkungan mempengaruhi perilaku peduli lingkungan wisatawan secara signifikan atau tidak. Untuk melihat hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.13 (Pada lampiran 12). Berdasarkan output SPSS coefficients dan perhitungan t tabel diketahui perbandingan nilai t hitung dengan t tabel yaitu  $9,943 > 1,986$ , maka  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan.

d. Koefisien Determinasi Stimulan (R Square)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X terhadap Y dalam analisis regresi linier dapat berpedoman pada nilai R Square yang terdapat pada tabel 4.14 (Pada lampiran 12). Dari output tabel tersebut diketahui nilai R Square sebesar 0,502. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh pengetahuan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan adalah sebesar 50,2% sedangkan 49,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Sedangkan hubungan atau korelasi pengetahuan terhadap perilaku peduli lingkungan sebesar 70,9%.

e. Analisis pengetahuan lingkungan dan perilaku peduli lingkungan

Berdasarkan data yang diperoleh pengaruh antara pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 9 Pengetahuan Lingkungan dan Perilaku Peduli Lingkungan

Pengetahuan	Perilaku Peduli				Jumlah
	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat Baik	
Kurang baik	0	2	2	0	4
Cukup baik	0	1	11	1	13
Baik	0	0	31	15	46
Sangat baik	0	0	9	28	37
Jumlah	0	3	53	44	100

Sumber: Hasil Data Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat diketahui bahwa terdapat empat tingkat pengetahuan yang dimiliki wisatawan yaitu kurang baik, cukup baik, baik, dan

sangat baik. Pengetahuan yang dimiliki wisatawan berpengaruh pada perilaku wisatawan, dengan pengetahuan dengan kriteria kurang baik memiliki perilaku peduli lingkungan dengan kriteria cukup baik 2 orang dan baik 2 orang, pengetahuan dengan kriteria cukup baik memiliki perilaku peduli lingkungan dengan kriteria cukup baik 1 orang, baik 11 orang dan sangat baik 1 orang, pengetahuan dengan kriteria baik memiliki perilaku peduli lingkungan dengan kriteria baik 31 orang dan sangat baik 15 orang, pengetahuan dengan kriteria sangat baik memiliki perilaku peduli lingkungan dengan kriteria baik 9 orang dan sangat baik 28 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi pula tingkat perilaku yang dimiliki wisatawan.

#### 4.2.4. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Berdasarkan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Wisatawan

Pengaruh pengetahuan lingkungan berdasarkan tingkat pendidikan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang di uji menggunakan uji regresi linier sederhana.

##### a. Pengaruh pengetahuan wisatawan tingkat SD terhadap perilaku peduli lingkungan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pengetahuan wisatawan tingkat SD terhadap perilaku peduli lingkungan dalam analisis regresi linier dapat berpedoman pada nilai R Square yang terdapat pada tabel 4.14 (pada lampiran 13). Dari output tabel tersebut diketahui nilai R Square sebesar 0,576. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh pengetahuan terhadap perilaku peduli



lingkungan wisatawan adalah sebesar 57,6% sedangkan 42,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

b. Pengaruh pengetahuan wisatawan tingkat SMP terhadap perilaku peduli lingkungan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pengetahuan wisatawan tingkat SMP terhadap perilaku peduli lingkungan dalam analisis regresi linier dapat berpedoman pada nilai R Square yang terdapat pada tabel 4.15 (Pada lampiran 13). Dari output tabel tersebut diketahui nilai R Square sebesar 0,403. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh pengetahuan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan adalah sebesar 40,3% sedangkan 59,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

c. Pengaruh pengetahuan wisatawan tingkat SMA terhadap perilaku peduli lingkungan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pengetahuan wisatawan tingkat SMA terhadap perilaku peduli lingkungan dalam analisis regresi linier dapat berpedoman pada nilai R Square yang terdapat pada tabel 4.16 (Pada lampiran 13). Dari output tabel tersebut diketahui nilai R Square sebesar 0,272. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh pengetahuan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan adalah sebesar 27,2% sedangkan 72,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

d. Pengaruh pengetahuan wisatawan tingkat Perguruan Tinggi terhadap perilaku peduli lingkungan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pengetahuan wisatawan tingkat Perguruan Tinggi terhadap perilaku peduli lingkungan dalam analisis regresi linier dapat berpedoman pada nilai R Square yang terdapat pada tabel 4.17 (Pada lampiran 13). Dari output tabel tersebut diketahui nilai R Square sebesar 0,105. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh pengetahuan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan adalah sebesar 10,5% sedangkan 89,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

e. Analisis pengaruh pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan terhadap perilaku peduli lingkungan

Pengaruh pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan terhadap perilaku peduli lingkungan memperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.10 Pengetahuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Pengetahuan		Perilaku	
	Rata-rata skor	Kriteria	Rata-rata skor	Kriteria
SD	44,3%	Cukup baik	74,8%	Baik
SMP	67,5%	Baik	81,6%	Baik
SMA	78,76%	Baik	81,76%	Baik
PT	80,83%	Sangat baik	83,44%	Sangat baik

Sumber: Hasil Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa setiap tingkat pendidikan memiliki kriteria pengetahuan dan perilaku yang berbeda-beda, namun semakin tinggi tingkat pendidikan maka skor pengetahuan dan skor perilaku juga semakin tinggi. Tingkat pendidikan SD memiliki tingkat pengetahuan kriteria cukup baik dengan kriteria perilaku yang baik, tingkat pendidikan SMP memiliki kriteria pengetahuan baik dengan kriteria perilaku yang baik, tingkat pendidikan SMA

memiliki kriteria pengetahuan baik dengan kriteria perilaku yang baik, dan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi memiliki kriteria pengetahuan sangat baik dengan kriteria perilaku yang sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa wisatawan dengan tingkat pendidikan SD sampai SMA memiliki pengetahuan yang semakin meningkat dengan perilaku baik, sehingga dapat diketahui bahwa kesadaran wisatawan untuk peduli lingkungan dapat dikatakan baik walaupun memiliki pendidikan dan pengetahuan yang rendah.

### **4.3. Pembahasan**

Setelah diperoleh data di lapangan yang kemudian dilakukan pengolahan data dari penelitian yang membahas tentang pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang, maka hasil analisis dan pengujian hipotesis tersebut akan dibahas dan diuraikan sebagai berikut.

#### **4.3.1. Deskripsi Pengetahuan Lingkungan**

Berdasarkan analisis deskriptif dari data pengetahuan lingkungan pada wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang dengan 100 responden memperoleh hasil dengan kriteria sangat rendah sebanyak 3 orang dengan presentase nilai rata-rata 20% , kriteria rendah sebanyak 11 orang dengan presentase nilai rata-rata 46%, kriteria tinggi sebanyak 44 orang dengan presentase nilai rata-rata 66%, dan kriteria sangat tinggi sebanyak 42 orang dengan presentase nilai rata-rata 83%. Nilai rata-rata pengetahuan responden adalah 70% dengan kriteria tinggi.

Pengetahuan yang dimiliki responden memiliki kriteria dan skor yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pendidikan. Jika dilihat dari pendidikan formal maka semakin tinggi pendidikan maka nilai tes pengetahuan juga semakin tinggi. Pada tes pengetahuan lingkungan nilai tertinggi diperoleh responden dengan latar belakang pendidikan terakhir pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi. Sedangkan untuk nilai terendah diperoleh responden dengan latar belakang pendidikan terakhir pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Tempat wisata merupakan tempat umum yang dapat dikunjungi oleh siapa saja, tidak ada batasan untuk mengunjungi tempat wisata di Pantai Utara Kabupaten Rembang. Sehingga latar belakang pendidikan yang berbeda dapat berpengaruh pada pengetahuan yang dimiliki oleh wisatawan.

Terdapat 24 soal tes pengetahuan yang telah diujikan kepada respon dengan tingkatan mengetahui, memahami, dan mengaplikasi tentang pengetahuan lingkungan fisik, biologi, dan sosial. Terdapat beberapa soal yang kurang dipahami responden. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab soal dengan jawaban salah. Soal yang kurang dipahami responden yaitu mengenai dampak pencemaran udara dan pencemaran air. Padahal jika berada dikawasan wisata pantai setidaknya wisatawan harus paham mengenai dampak pencemaran udara dan air, jika wisatawan paham mengenai dampak tersebut maka wisatawan dapat menghindari hal-hal yang dapat menyebabkan pencemaran di kawasan wisata pantai.

#### 4.3.2. Deskripsi Perilaku Peduli Lingkungan

Berdasarkan analisis deskriptif dari data perilaku peduli lingkungan pada wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang memperoleh hasil perilaku peduli dengan kriteria cukup baik sebanyak 3 orang, perilaku peduli dengan kriteria baik sebanyak 51 orang, dan perilaku peduli dengan kriteria sangat baik sebanyak 46 orang. Nilai rata-rata perilaku peduli responden adalah 80,35% sehingga dapat dikatakan tingkat perilaku kepedulian responden termasuk dalam kriteria baik. Apabila dilihat dari semua pernyataan soal, maka skor terendah terdapat pada indikator peduli lingkungan fisik yaitu perilaku terkait emisi karbon dan perilaku peduli lingkungan sosial terkait kepedulian terhadap sesama pengunjung juga dikatakan rendah, karena kepedulian antar wisatawan masih kurang, jika ada wisatawan lain yang merusak tanaman di tempat wisata.

Berdasarkan kuesioner penelitian yang menunjukkan skor terendah pada perilaku terkait emisi karbon yaitu wisatawan kurang peduli dengan pencemaran udara pada kawasan wisata. Terdapat pencemaran udara di Pantai Utara Kabupaten Rembang dikarenakan wisatawan yang tidak memarkir kendaraanya di tempat yang disediakan dan justru membawa kendaraan pribadi untuk berkeliling di sekitar pantai. Beberapa fasilitas yang disediakan pengelola juga dapat menimbulkan pencemaran udara seperti tersedianya penyewaan motor atv dan kereta-keretaan untuk mengelilingi sekitar kawasan wisata pantai. Hal tersebut masih berkaitan dengan tes pengetahuan yang diberikan kepada responden yaitu memiliki skor paling rendah mengenai pencemaran udara. Skor terendah selanjutnya yaitu sikap peduli wisatawan terhadap kepekaan lingkungan sekitar masih kurang dengan beranggapan bahwa pengelola bertanggungjawab penuh atas

kebersihan yang ada di tempat wisata jika ada sampah plastik yang ada di tempat wisata maka hal tersebut merupakan tanggungjawab pengelola. Namun kesadaran wisatawan untuk membuang sampah di tempat sampah sudah sangat tinggi.



Gambar 4. 6 Tindakan *Vandalisme* di Tempat Wisata

Sumber: dokumentasi peneliti (Eviana,2020)

Pengetahuan dan pengalaman mempengaruhi perilaku peduli wisatawan. Perilaku peduli tidak hanya diperoleh dari pengetahuan yang dipelajari dari pendidikan formal namun dapat pula dari pendidikan non formal yang didapat dari luar bangku sekolah. Selain itu di objek wisata Pantai Utara Kabupaten Rembang juga sudah terdapat himbauan untuk berperilaku peduli lingkungan contohnya seperti larangan membuang sampah sembarangan dan tidak melakukan tindakan *vandalisme*, walaupun pada kenyataannya masih ditemui coretan-coretan disekitar kawasan wisata dan adanya sampah yang dibuang sembarangan tidak sesuai dengan jenis sampah yang tersedia. Namun hal tersebut merupakan salah satu usaha untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan wisatawan di kawasan wisata tersebut.

#### 4.3.3. Pengaruh Pengetahuan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan

Menurut Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2010: 12) Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sedangkan peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:10). Berdasarkan analisis regresi diperoleh hasil pengetahuan yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku peduli lingkungan di Pantai Utara Kabupaten Rembang. Hasil analisis deskriptif presentase menyatakan bahwa pengetahuan lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang berada pada kriteria tinggi yaitu dengan rata-rata persentase 70%. Sedangkan perilaku peduli lingkungan wisatawan diperoleh hasil dengan kriteria perilaku peduli kriteria baik yaitu dengan presentase rata-rata 80,35%.

Variabel pengetahuan dan perilaku peduli lingkungan menunjukkan adanya kaitan dan pengaruh yang signifikan karena wisatawan memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi dan perilaku peduli lingkungan yang baik. Hal tersebut juga dibuktikan pada perhitungan menggunakan SPSS dengan hasil analisis regresi pada pengetahuan lingkungan yang diperoleh hasil nilai signifikan 0,000 yang menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$  yang berarti pengetahuan lingkungan memberi pengaruh yang signifikan terhadap perilaku peduli lingkungan di Pantai Utara Kabupaten Rembang. Sedangkan besarnya pengaruh pengetahuan lingkungan

terhadap perilaku peduli lingkungan di Pantai Utara Kabupaten Rembang adalah 50,2%.

#### 4.3.4 Pengaruh Pengetahuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis regresi linier setiap tingkat pendidikan memiliki besaran pengaruh yang berbeda-beda yaitu pengaruh pengetahuan lingkungan berdasarkan tingkat pendidikan SD terhadap perilaku peduli lingkungan sebesar 57,6%, tingkat SMP sebesar 40,3%, tingkat SMA sebesar 27,2% dan tingkat Perguruan Tinggi sebesar 10,5%. Dari hasil uji regresi linier menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan maka pengaruh pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan terhadap perilaku peduli lingkungan semakin rendah, hal ini dimungkinkan karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengalaman yang dimiliki juga semakin banyak sehingga banyak faktor yang mempengaruhi seseorang tersebut untuk berperilaku peduli lingkungan.

Semakin rendah tingkat pendidikan belum tentu semakin rendah pula pengetahuan yang dimiliki wisatawan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya soal tes yang diberikan kepada wisatawan yang memiliki tingkat pendidikan terakhir yang berbeda-beda. Hasil yang diperoleh dari soal tes yang telah diujikan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dengan jenjang pendidikan terakhir SD memiliki kriteria pengetahuan cukup baik, SMP memiliki kriteria pengetahuan baik, SMA memiliki kriteria pengetahuan baik, dan Perguruan Tinggi memiliki kriteria pengetahuan sangat baik.



Kriteria pengetahuan yang dimiliki setiap tingkat pendidikan yang berbeda-beda juga berpengaruh terhadap kriteria perilaku peduli lingkungan. Tingkat pendidikan terakhir SD dengan kriteria pengetahuan cukup baik memiliki perilaku peduli lingkungan yang baik, SMP dengan kriteria pengetahuan baik memiliki perilaku peduli lingkungan yang baik, SMA dengan kriteria pengetahuan baik memiliki perilaku peduli lingkungan yang baik, dan Perguruan Tinggi dengan kriteria pengetahuan sangat baik memiliki perilaku peduli lingkungan yang sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa wisatawan dengan tingkat pendidikan SD-SMA sudah cukup sadar dan memiliki perilaku peduli lingkungan yang baik walaupun pengetahuan yang dimiliki memiliki kriteria yang berbeda, sedangkan untuk wisatawan dengan tingkat pendidikan terakhir perguruan tinggi memiliki kesadaran yang sangat tinggi untuk berperilaku peduli lingkungan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengetahuan lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang menunjukkan bahwa wisatawan memiliki kriteria rata-rata baik untuk parameter tingkat pengetahuan mengetahui, memahami, dan mengaplikasi tentang lingkungan fisik, lingkungan biologi, dan lingkungan sosial.
- b. Perilaku peduli lingkungan wisatawan di Pantai Utara Kabupaten Rembang menunjukkan bahwa wisatawan memiliki kriteria rata-rata baik untuk parameter perilaku peduli lingkungan fisik, biologi, dan sosial yang meliputi perilaku membuang sampah, konsumsi barang, penggunaan listrik, pemanfaatan air, perilaku terkait emisi karbon, pemeliharaan tanaman di tempat wisata, dan perilaku wisatawan dengan antar wisatawan, pengelola dan pedagang.
- c. Hasil analisis regresi linier uji R menunjukkan adanya pengaruh positif antara pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan di Pantai Utara Kabupaten Rembang sebesar 50,2% dan 49,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- d. Hasil analisis regresi linier uji R menunjukkan adanya pengaruh positif antara pengetahuan lingkungan berdasarkan tingkat pendidikan terhadap perilaku peduli lingkungan di Pantai Utara Kabupaten Rembang. Semakin tinggi

jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan semakin sedikit.

## **5.2 Saran**

- a. Wisatawan Pantai Utara Kabupaten Rembang
  - 1) Perlu ditingkatkan kesadaran wisatawan tentang pentingnya pendidikan untuk meningkatkannya pengetahuan menjaga lingkungan sekitar.
  - 2) Turut serta menjaga kondisi lingkungan di tempat wisata demi kenyamanan bersama.
  - 3) Meningkatkan perilaku peduli lingkungan baik lingkungan fisik, sosial, dan biologi, karena tanggungjawab menjaga kondisi lingkungan tempat wisata merupakan tanggungjawab semua pihak.
- b. Pengelola wisata Pantai Utara Kabupaten Rembang
  - 1) Pengelolaan yang lebih ditingkatkan lagi supaya kondisi lingkungan di kawasan wisata tetap terjaga dengan baik walaupun sudah dikunjungi banyak wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afwatunnati, Sunarko, dan Wahyu Setyaningsih. 2016. "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Mengatasi Pencemaran Lingkungan Akibat Sampah di TPA Jatibarang". Dalam *Edu Geography*. No. 4. Hal. 24-32.
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior*. 2nd ed. Bekshire: Open University Press.
- Anisa, Ratna Dewi dan Heri Tjahjono. 2018. "Pengaruh Pemahaman Pengetahuan Materi Pendidikan Konservasi terhadap Sikap dan Perilaku Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Kos di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang". Dalam *Edu Geography*. Vol.6 No. 3. Hal. 220-226.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arjana, I Gusti B., 2013. *Geografi Lingkungan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arslan, Serhat. 2012. "The Influence of Environment Education on Critical Thinking and Environmental Attitude". *Procedia Social and Behavioral In Sciences*. No. 55. Hal. 902-909.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. *Statistik Daerah Kabupaten Rembang Dalam Angka Tahun 2020*. Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang.
- Darmawan, Darwis dan Siti Fadjarajani. 2016. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan". *Jurnal Geografi*. Vol. 4 No.1. Hal. 37-49.
- Data Kunjungan Obyek Wisata di Kabupaten Rembang*. 2020. Rembang : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- Divya and Katie, W. 2004. "Factors Affecting Environmental Concern in Blooming Normal Residents". *The Park Place Economist*. Vol. 12 No.1. Hal. 101-117.

- Fachrudin, Imron dan Moch. Arifien. 2017. "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Pengunjung Terhadap Perilaku Peduli Kebersihan Lingkungan Obyek Wisata Pantai Caruban".v *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Fauzi, M. Ichwan. 2012. "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMA Kelas XI Di Kabupaten Karanganyar". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Indrayati Ariyani dan Wahyu Setyaningsih. 2017. "Mengungkap Potensi Kabupaten Rembang Sebagai Geo Wisata dan Laboratorium Lapangan Geografi 6-7. *Jurnal Geografi*. Vol. 14 No. 1. Hal. 1-17.
- Irawan, Koko. 2010. *Potensi Objek Wisata sebagai Daya Tarik Wisata*. Yogyakarta: Kertas Karya.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kurniawan, Edi.dkk. 2019. Development Strategy of Cadres Students On School Based Enviromental And Disaster Awarness. *Proceeding of Earth and Environmental Science*. No. 243. Hal. 1-12.
- Lestari, Novi Puji. 2015. "Studi Tentang Kepedulian Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi". *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Maghfiroh, Siti Aida, Puji Hardati, dan Moch. Ariefin. 2018. "Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku ibu Rumah Tangga (Anggota PKK) dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga pada Pemukiman Tradisional dan Pemukiman Modern di Kelurahan Pudak Payung". Dalam *Edu Geography*. No. 6. Hal. 118-128.
- Nenggala, A.K. 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Bandung : Penerbit Grafindo Media Pratama.
- N.H.T Siahaan. 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.

- Pradipta, Rendi Achmad dan Apik Budi Santoso. 2018. “Daya Dukung Lingkungan terhadap Perkembangan Objek Wisata Air Terjun curug Silawe di Desa Sutopati Kecamatan Kejoran Kabupaten Magelang”. Dalam *Edu Geography*. Vol. 7 No. 2. Hal. 88-94.
- Rencana Program Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rembang tahun 2016-2021.
- Ridwan, 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Apik Budi. 2016. *Bahan Ajar Geografi Pariwisata*. Semarang: FIS Universitas Negeri Semarang.
- Septian, Yoga. 2017. “Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Peserta Didik SMA Di Kota Bandung”. *Tesis*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Soemarwoto, Otto. 2004. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta :Djambatan.
- Sudjoko,dkk. 2015. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Tangerang Selatang: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- . 2007. *Statistika Untuk Penelitia*. Bandung : Alfabeta.
- Supardi, Imam. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: P.T. Alumni
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
- Utami, Putri dan Apik Budi Santoso. 2019. “Analisis Daya Dukung Wisata Pantai Menganti Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen”. Dalam *Geo Image*. Vol.8 No. 2. Hal. 116-123.
- Utomo, Yudhi. 2009. *Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Sekolah Menengah Atas Kelas X*. Malang: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup.

- Wati, Heni Kristina dan Moch Arifien. 2019. “Analisis Daya Dukung Kawasan dan Kesesuaian Wisata Pantai Alas Samudra Wela di Kabupaten Rembang”. Dalam *Geo Image* . No. 8. Hal. 101-108.
- Wawan, A dan Dewi . 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wulandari, Ariesta Dwi, Moch. Arifien, dan Erni Suharini. 2018. “Perilaku Peduli Lingkungan Masyarakat dalam Pengelolaan Desa wisata Kandri Kecamatan Gunungpati”. Dalam *Edu Geography*. No. 6. Hal. 170-176.
- Wulandari, Dhesy Ayu. 2016. “Kajian Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Akibat Penambangan Batu Kapur Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang”. *Jurnal Geografi*. Vol. 13 No. 2. Hal. 128-22.
- Zulkifli, Arif. 2014. *Dasar-dasar Ilmu Lingkungan*. Jakarta: Salemba Teknika.

**LAMPIRAN**



Lampiran 1. Kisi-kisi Tes Pengetahuan Lingkungan

**Kisi-kisi Tes Pengetahuan Lingkungan**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1	Pengetahuan	Mengetahui	Lingkungan Fisik	Ciri-ciri air bersih	16
			Lingkungan Biologi	Pengertian sampah organik	4,7
				Pengelolaan sampah anorganik	5
				Fungsi penanaman mangrove	22
			Lingkungan sosial	Contoh lingkungan sosial budaya	20
		Memahami	Lingkungan Fisik	Zat pencemar udara	8
				Dampak pencemaran tanah	10
				Dampak pencemaran air	12,13
				Zat pencemar air Jarak	15
			Lingkungan Biologi	Contoh lingkungan biotik	1

				Komponen lingkungan hidup	2
			Lingkungan sosial	Bentuk pencemaran suara	19
		Mengaplikasi	Lingkungan fisik	Faktor penyebab pencemaran air dan tanah	17
				Cara menangani pencemaran tanah	9
			Lingkungan Biologi	Kegiatan vandalisme	21
			Lingkungan sosial	Upaya pelestarian lingkungan	3
				Cara pengelolaan sampah	6
				Cara mencegah erosi	11
				Upaya meningkatkan cadangan air tanah	14
				Faktor penyebab kerusakan lingkungan	18
				Upaya	23

				mempertahankan daya dukung lingkungan	
				Contoh perilaku sadar lingkungan	24

Lampiran 2. Kisi-kisi Angket Perilaku Peduli Lingkungan

**Kisi-kisi Angket Perilaku Peduli Lingkungan**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	
				+	-
Perilaku peduli lingkungan	Lingkungan Fisik	1. Perilaku membuang sampah	7	1,2,4,6	3,5,7
		2. Konsumsi barang	1	8	-
		3. Penggunaan Listrik	2	9	10
		4. Pemanfaatan air	1	11	-
		5. Perilaku terkait emisi karbon	1		12
	Lingkungan Biologi	1. Pemeliharaan tanaman di tempat wisata	5	-	13,14,15, 16,17
	Lingkungan Sosial	1. Sikap antar wisatawan	6	21,22,23	18, 19,20
		2. Sikap wisatawan dengan pedagang dan pengelola	2	24	25

### Lampiran 3. Instrumen Pengetahuan Wisatawan

#### INSTRUMEN PENGETAHUAN WISATAWAN

##### A. Petunjuk Pengisian Instrumen Tes

1. Bacalah dengan seksama dan teliti setiap item pertanyaan
2. Jawablah pertanyaan dengan tepat dan jujur
3. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pengetahuan saudara dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling benar

##### B. Identitas Responden

Nama	:
Jenis Kelamin	: Perempuan Laki-laki
Umur	:
Pendidikan terakhir	:
Alamat	:
Tempat wisata	:
Tahun Kunjungan	: 2019/2020

1. Dibawah ini yang termasuk lingkungan biotik adalah....
  - a. Tanah
  - b. Udara
  - c. Iklim
  - d. Hewan
2. Komponen yang paling menentukan dalam menjaga dan melestarikan kualitas lingkungan hidup adalah....
  - a. Air
  - b. Tumbuhan
  - c. Manusia
  - d. Hewan
3. Upaya pelestarian lingkungan dapat dilakukan dengan cara mengelola sampah yang baik. Mengelola sampah yang baik adalah dengan menggunakan prinsip 3R yaitu....
  - a. Reduce, Reuse, Recycle

- b. Reduce, Reuse, Recovery
  - c. Reduce, Recovery, Replace
  - d. Reuse, Recovery, Recycle
4. Sampah organik adalah....
    - a. Sampah yang dapat terurai tanpa bantuan makhluk hidup
    - b. Sampah yang dapat terurai oleh makhluk hidup
    - c. Sampah yang tidak dapat terurai oleh makhluk hidup
    - d. Sampah yang tidak dapat terurai tanpa dibakar
  5. Cara pengelolaan sampah anorganik yang tepat adalah dengan cara....
    - a. Komposting
    - b. Pembakaran
    - c. Penimbunan
    - d. Daur ulang
  6. Perilaku di bawah ini yang dapat mengurangi masalah lingkungan yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah sampah adalah....
    - a. Memilih kemasan (botol) selain yang terbuat dari kaca, karena botol kaca tidak praktis.
    - b. Membawa tas sendiri dari rumah ketika berbelanja ke pasar
    - c. Memilah jenis sampah rumah tangga sebelum dibuang ke TPA
    - d. Membedan tempat sampah organik dan anorganik
  7. Bakteri merupakan mikroorganisme yang berfungsi untuk menguraikan sampah....
    - a. Sampah organik
    - b. Sampah anorganik
    - c. Limbah industri
    - d. Limbah rumah tangga
  8. Dibawah ini yang termasuk bahan-bahan pencemar udara, kecuali....
    - a. Karbon Dioksida
    - b. Karbon Monoksida
    - c. Jelaga
    - d. Pestisida

9. Cara menangani pencemaran tanah yang paling tepat adalah....
  - a. Tidak membuang sampah sembarangan
  - b. Menggunakan mikroorganisme (jamur dan bakteri)
  - c. Menimbun bagian tanah yang tercemar
  - d. Menutup tanah dengan plastik
10. Dampak pencemaran tanah terhadap kehidupan sehari-hari, kecuali....
  - a. Mengurangi kesuburan tanah
  - b. Berpengaruh pada kualitas air dan udara
  - c. Rusaknya keseimbangan ekosistem
  - d. Bertambahnya jumlah ekosistem
11. Berikut ini adalah cara mencegah erosi tanah, kecuali....
  - a. Membuat terasering
  - b. *Countor Farming*
  - c. Pembangunan gedung-gedung
  - d. Melakukan reboisasi
12. Dampak dari pencemaran air terhadap tumbuhan, kecuali....
  - a. Mengganggu perkembangan tumbuhan
  - b. Perubahan hasil pertanian
  - c. Perubahan pada rasa hasil pertanian
  - d. Daun pada tumbuhan berguguran
13. Pencemaran air dapat menyebabkan berbagai macam penyakit, kecuali....
  - a. Penyakit demam berdarah
  - b. Penyakit disentri
  - c. Penyakit typhus
  - d. Penyakit cacar
14. Salah satu cara upaya dalam meningkatkan cadangan air tanah adalah dengan membuat....
  - a. Sumur resapan/biopori
  - b. Selokan
  - c. Sumur artesis
  - d. Tandon air

15. Dibawah ini yang termasuk bahan-bahan pencemar air, kecuali....
- Karbon dioksida
  - Fosfat dan nitrat
  - Pestisida dan detergen
  - Limbah rumah tangga dan limbah ternak
16. Di bawah ini adalah ciri-ciri air bersih, kecuali....
- Tidak berbau
  - Tidak berasa
  - Airnya jernih
  - Terdapat zat pada pelarutnya
17. Faktor penyebab terjadinya pencemaran air dan tanah adalah
- Logam berat dan sampah plastik
  - Sengkedan dan reboisasi
  - Pestisida dan reboisasi
  - DDT dan pemupukan
18. Faktor penyebab kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia adalah....
- Erosi
  - Perladangan berpindah
  - Reboisasi
  - Penghijauan
19. Suara teriakan di tempat umum yang dapat mengganggu orang lain merupakan bentuk pencemaran....
- Suara
  - Udara
  - Tanah
  - Air
20. Dibawah ini yang bukan termasuk bentuk lingkungan sosial budaya adalah....
- Perilaku
  - Adat Istiadat



- c. Iklim
  - d. Pengembangan teknologi
21. Dibawah ini yang termasuk kegiatan *vandalisme* adalah....
- a. Mencoret-coret pohon
  - b. Membuang sampah sembarangan
  - c. Mencemari lingkungan
  - d. Tidak menjaga kebersihan lingkungan
22. Dibawah ini yang bukan fungsi dari penanaman mangrove di pantai adalah....
- a. Mencegah ilustri air laut
  - b. Mencegah erosi dan abrasi pantai
  - c. Menstabilkan daerah pesisir
  - d. Menyuburkan tanah
23. Berkaitan dengan kesadaran lingkungan, yang perlu dilakukan manusia sebagai upaya mengatasi krisis dan mempertahankan daya dukung lingkungan adalah....
- a. Merubah pola hidupnya yang hedonis menjadi altruistik
  - b. Menolak teknologi
  - c. Banyak berdoa kepada Tuhan
  - d. Tidak menggunakan sumber daya alam
24. Contoh perilaku sadar lingkungan yang perlu ditanamkan, dicontohkan dan dibiasakan kepada anak-anak adalah....
- a. Mencuci motor menggunakan air dari salur PAM
  - b. Mencampur dan membuang sampah plastik dan organik jadi satu
  - c. Selalu membungkus menggunakan plastik
  - d. Mendaur ulang kertas bekas

#### Lampiran 4. Kuesioner Perilaku Peduli Lingkungan

##### **C. Petunjuk Pengisian Instrumen Angket**

- a. Bacalah dengan seksama dan teliti setiap item pernyataan
- b. Jawablah pernyataan dengan tepat dan jujur
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan perilaku Saudara/i/Bapak/Ibu

##### **Pernyataan**

1. Membuang sampah ditempat sampah yang tersedia
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
2. Membuang sampah sesuai jenisnya organik dan anorganik
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
3. Saya membiarkan sampah plastik yang tidak dibuang pada tempatnya
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
4. Mengantongi sampah sebelum menemukan tempat sampah
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
5. Menghiraukan tempat sampah yang tumpah
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai

- c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
6. Tidak meninggalkan sampah di kamar mandi umum
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
7. Meninggalkan sampah disembarang tempat karena jauh dari tempat sampah
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
8. Membawa botol minum ketika berpergian
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
9. Mematikan kran kamar mandi umum setelah digunakan
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
10. Membiarkan lampu kamar mandi menyala walaupun tidak digunakan
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
11. Menggunakan air secukupnya di kamar mandi umum
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai

- c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
12. Saya mengunjungi tempat wisata menggunakan kendaraan pribadi karena lebih efektif
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
13. Mencoret-coret pohon sebagai tanda telah mengunjungi tempat wisata
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
14. Memetik daun tanaman yang ada ditempat wisata
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
15. Memetik tanaman di sekitar tempat wisata untuk digunakan berfoto
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
16. Memotong dahan tanaman di tempat wisata yang mengganggu jalan
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
17. Membawa pulang tanaman yang ada di tempat wisata
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai

- c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
18. Menghiraukan orang-orang yang mencoret-coret pohon, batu, atau dinding
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
19. Menghiraukan orang yang memetik pohon di tempat wisata
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
20. Berteriak-teriak di tempat wisata karena tempat wisata merupakan tempat umum
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
21. Mengajak teman untuk membuang sampah di tempat sampah
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
22. Saya akan menegur wisatawan yang membuang sampah sembarangan
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
23. Memparkir kendaraan ditempat yang disediakan
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai

- c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
24. Menegur pedagang yang membuang limbah dan sampah sembarangan
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
25. Menghiraukan plastik di tempat wisata karena itu adalah tanggungjawab pengelola
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai

Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal Pengetahuan

**Kunci Jawaban Soal Pengetahuan**

No	Jawaban	No	Jawaban
1	D	13	D
2	C	14	A
3	A	15	A
4	B	16	D
5	D	17	A
6	B	18	B
7	A	19	A
8	D	20	C
9	A	21	A
10	D	22	D
11	C	23	A
12	D	24	D

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes

No	Responden	Tabulasi Data Penelitian																														Jumlah				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	9				
2	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	10				
3	3	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	15				
4	4	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	9			
5	5	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	11				
6	6	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	9				
7	7	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	8			
8	8	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	10			
9	9	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	9			
10	10	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9			
11	11	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	13				
12	12	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14			
13	13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	16			
14	14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23			
15	15	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22			
16	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29			
17	17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	24			
18	18	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	15			
19	19	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	22			
20	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	24			
21	21	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	19			
22	22	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23			
23	23	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	11			
24	24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25			
25	25	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27			
26	26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	22			
27	27	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	15			
28	28	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29			
29	29	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22			
30	30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	24			
31	31	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	21		
32	32	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25			
Validitas	r tabel	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349					
	r hitung	0.257	0.565	0.407	0.399	0.521	0.543	0.360	0.676	0.372	0.273	0.484	0.741	0.696	0.278	0.467	0.428	0.378	0.606	0.577	0.423	0.759	0.197	0.515	0.289	0.474	0.644	0.557	0.450	0.743	0.075					
	status	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid			
Reliabilitas	k	24																																		
	jml	24	21	24	16	18	23	21	20	11	17	20	21	16	18	6	10	23	19	25	22	15	13	17	24	19	21	16	17	22	24					
	k/k-1	1.043																																		
	varians butir	0.233	0.194	0.258	0.254	0.209	0.233	0.242	0.233	0.242	0.233	0.258	0.242	0.233	0.258	0.157	0.222	0.209	0.249	0.176	0.222	0.257	0.257	0.257	0.249	0.233	0.258	0.257	0.222	0.222	0.222	0.222	0.222	5.555		
	varians total	40.443																																		
	var butir/var ttl	0.137																																		
1-var btr/var ttl	0.863																																			
rxxy	0.90 (kriteria tinggi)																																			
Taraf Kesukaran	sukar soal	0.75	0.66	0.75	0.50	0.56	0.72	0.66	0.63	0.34	0.53	0.63	0.66	0.50	0.56	0.19	0.30	0.72	0.59	0.78	0.69	0.47	0.41	0.53	0.75	0.59	0.66	0.50	0.53	0.69	0.75					
	mudah	sedang	mudah	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sulit	sulit	mudah	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah		
Daya Beda	K1	0.88	0.88	0.88	0.69	0.75	1.00	0.75	0.94	0.50	0.69	0.88	1.00	0.88	0.69	0.31	0.44	0.88	0.88	1.00	0.88	0.81	0.50	0.75	0.88	0.81	0.94	0.75	0.75	1.00	0.81					
	k2	0.63	0.44	0.63	0.31	0.38	0.44	0.56	0.31	0.19	0.38	0.38	0.31	0.13	0.44	0.06	0.19	0.56	0.31	0.56	0.50	0.13	0.31	0.31	0.63	0.38	0.38	0.25	0.31	0.38	0.69					
	Buruk	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Buruk	Buruk	Buruk	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Buruk	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Buruk				



Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket/Kuesioner

No	Kode Soal	Tabulasi Data Penelitian																														Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	3	4	3	1	1	2	3	3	1	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	1	2	4	4	3	2	3	4	2	2	78	
2	2	4	3	2	1	2	2	1	4	3	4	2	2	4	2	3	3	2	2	1	4	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	69	
3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	3	100
4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	1	3	1	2	3	1	4	3	1	4	1	2	83	
5	5	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	81	
6	6	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	105	
7	7	4	1	1	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	4	85		
8	8	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	1	2	4	2	2	3	4	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	3	76	
9	9	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	96	
10	10	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	1	77	
11	11	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	101	
12	12	2	2	3	3	1	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	1	3	2	4	1	1	1	2	3	3	4	4	4	4	78	
13	13	3	2	3	3	2	1	1	4	3	1	4	2	4	3	4	1	3	3	1	3	3	3	4	2	3	1	4	4	1	3	79	
14	14	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	100	
15	15	3	3	1	2	2	4	4	3	2	3	3	3	1	1	4	4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	83	
16	16	4	3	1	4	3	4	3	4	1	2	2	2	2	2	2	4	1	2	3	1	2	1	2	1	4	1	2	1	4	4	1	72
17	17	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	82	
18	18	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	95	
19	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	111
20	20	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	1	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
21	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112
22	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	117
23	23	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	83	
24	24	4	4	4	2	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	92	
25	25	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	103	
26	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84	
27	27	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	96	
28	28	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	95
29	29	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	3	4	1	1	99	
30	30	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	90	
31	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	116	
32	32	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
Jumlah		117	111	101	101	97	97	101	98	93	108	102	106	94	81	107	100	96	97	81	107	89	87	86	83	92	102	98	114	95	90	2931	
Validitas	r tabel	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349			
	r hitung	0.365	0.523	0.666	0.520	0.600	0.360	0.659	0.210	0.410	0.482	0.572	0.689	0.196	0.364	0.311	0.421	0.593	0.624	0.367	0.534	0.729	0.733	0.284	0.139	0.692	0.575	0.542	0.440	0.443	0.566		
	status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
Reliabilitas	k	25																															
	k/k-1	1.041666667																															
	varians butir	0.362	0.644	0.910	0.846	0.934	1.193	0.652		0.926	0.629	0.415	0.415		0.902		0.823	0.774	0.676	1.096	0.620	1.144	0.918			0.952	1.060	0.899	0.512	1.322	1.060	20.686	
	varians total	148.9																															
	var butir/var total	0.138928757																															
	1-var btr/var ttl	0.861071243																															
rxy	0.897 (tingkat reliabilitas tinggi)																																









Lampiran 10. Tabulasi Hasil Uji Instrumen Angket/Kuesioner

No. Resp	Skor Item																									Skor	DP	Ket.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	76	76%	Baik
2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	69	69.00%	Baik
3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	2	73	73.00%	Baik
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74	74.00%	Baik
5	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	73.00%	Baik
6	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	84	84.00%	Sangat Baik
7	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	88	88.00%	Sangat Baik
8	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	79	79.00%	Baik
9	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	83	83.00%	Sangat Baik
10	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	72.00%	Baik
11	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	81	81.00%	Baik
12	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92	92.00%	Sangat Baik
13	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	3	85	85.00%	Sangat Baik
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	1	2	1	3	4	77	77.00%	Baik
15	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	86	86.00%	Sangat Baik
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72	72.00%	Baik
17	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	66	66.00%	Baik
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	80	80.00%	Baik
19	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78	78.00%	Baik
20	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	82	82.00%	Sangat Baik
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	81	81.00%	Baik
22	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	69	69.00%	Baik
23	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	77.00%	Baik
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	98.00%	Sangat Baik
25	4	2	1	3	4	4	2	2	2	1	2	4	2	1	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	2	64	64.00%	Baik
26	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	83	83.00%	Sangat Baik
27	2	3	4	1	1	2	4	4	3	1	3	2	1	2	1	4	2	3	1	4	3	4	4	3	2	64	64.00%	Baik
28	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	82	82.00%	Sangat Baik
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	96.00%	Sangat Baik
30	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	74	74.00%	Baik
31	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	79	79.00%	Baik
32	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	75	75.00%	Baik
33	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	67	67.00%	Baik
34	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	60	60.00%	Cukup baik
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	88	88.00%	Sangat Baik
36	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72	72.00%	Baik
37	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	61	61.00%	Cukup baik
38	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	82	82.00%	Sangat Baik
39	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	81	81.00%	Baik
40	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	2	3	78	78.00%	Baik
41	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	88	88.00%	Sangat Baik
42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	95	95.00%	Sangat Baik
43	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	92	92.00%	Sangat Baik
44	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	83	83.00%	Sangat Baik
45	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	69	69.00%	Baik
46	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	2	82	82.00%	Sangat Baik
47	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	79	79.00%	Baik
48	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	85	85.00%	Sangat Baik
49	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	90	90.00%	Sangat Baik
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	98.00%	Sangat Baik

51	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	86	86.00%	Sangat Baik
52	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	89	89.00%	Sangat Baik
53	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	84	84.00%	Sangat Baik
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	96.00%	Sangat Baik
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	95.00%	Sangat Baik
56	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	78	78.00%	Baik
57	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	86	86.00%	Sangat Baik
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	3	3	3	4	4	4	88	88.00%	Sangat Baik
59	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	91	91.00%	Sangat Baik
60	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	1	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	79	79.00%	Baik
61	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	78	78.00%	Baik
62	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	79	79.00%	Baik
63	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	82	82.00%	Baik
64	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	88	88.00%	Sangat Baik
65	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	74	74.00%	Baik
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	97.00%	Sangat Baik
67	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	70.00%	Baik
68	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	80	80.00%	Baik
69	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	76.00%	Baik
70	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75	75.00%	Baik
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	94	94.00%	Sangat Baik
72	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70	70.00%	Baik
73	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	91	91.00%	Sangat Baik
74	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	83	83.00%	Sangat Baik
75	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	82	82.00%	Sangat Baik
76	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	3	4	3	3	4	2	86	86.00%	Sangat Baik
77	4	4	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	74	74.00%	Baik
78	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	96.00%	Sangat Baik
79	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	75	75.00%	Baik
80	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	70	70.00%	Baik
81	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	84	84.00%	Sangat Baik
82	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	81	81.00%	Baik
83	2	4	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	1	3	4	4	2	1	3	2	4	3	2	72	72.00%	Baik
84	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	79.00%	Baik
85	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	87	87.00%	Sangat Baik
86	4	2	4	1	3	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	65	65.00%	Baik
87	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	4	1	4	2	4	3	4	2	2	4	4	2	4	2	2	71	71.00%	Baik
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	73.00%	Baik
89	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97	97.00%	Sangat Baik
90	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	2	1	3	4	2	4	2	2	77	77.00%	Baik
91	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	82	82.00%	Baik
92	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	74	74.00%	Baik
93	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	1	3	4	3	1	4	3	2	4	4	4	3	3	4	79	79.00%	Baik
94	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	63	63.00%	Baik
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	94.00%	Sangat Baik
96	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	82	82.00%	Sangat Baik
97	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	82	82.00%	Sangat Baik
98	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	82	82.00%	Sangat Baik
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	74.00%	Baik
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	91	91.00%	Sangat Baik
Rata-rata																											80.43%	Baik



62	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	34	70.83%	B	3	3	3	3	3	3	15	75%	B	2	2	3	3	3	3	3	3	3	22	68.75%	B								
63	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	39	81.25%	B	4	3	4	4	2	4	17	85%	SB	3	3	4	3	3	4	3	3	3	26	81.25%	B								
64	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	42	87.50%	SB	4	4	4	1	4	4	17	85%	SB	4	4	4	4	3	4	3	3	29	90.63%	SB									
65	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	35	72.92%	B	4	3	3	3	3	3	16	80%	B	3	2	4	3	2	4	3	2	23	71.88%	B									
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	97.92%	SB	4	4	4	2	4	4	18	90%	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100%	SB										
67	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	36	75.00%	B	3	3	4	2	3	15	75%	B	3	3	3	3	4	3	4	4	27	84%	SB										
68	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	40	83.33%	SB	4	3	3	2	2	14	70%	B	3	4	4	3	3	3	3	3	26	81.25%	B										
69	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	37	77.08%	B	3	3	3	3	3	15	75%	B	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%	B										
70	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	42	87.50%	SB	3	3	3	4	3	16	80%	B	3	3	4	3	3	4	4	2	26	81.25%	B										
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46	95.83%	SB	4	4	4	4	4	20	100%	SB	3	3	4	4	3	4	3	4	28	87.50%	SB										
72	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	32	66.67%	B	3	3	3	3	3	15	75%	B	3	3	3	3	3	3	3	2	23	71.88%	B										
73	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	45	93.75%	SB	4	4	3	2	4	17	85%	SB	4	3	3	4	4	4	4	3	29	90.63%	SB										
74	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	43	89.58%	SB	3	3	3	3	3	15	75%	B	3	3	3	3	3	4	3	3	25	78.13%	B										
75	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	2	38	79.17%	B	4	3	3	3	3	4	18	90%	SB	3	3	3	4	3	4	3	3	26	81.25%	B										
76	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	45	93.75%	SB	4	4	4	2	4	18	90%	SB	2	2	3	4	3	3	4	2	23	71.88%	B										
77	4	4	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	35	72.92%	B	3	3	4	3	3	16	80%	B	2	2	4	4	3	3	3	2	23	71.88%	B										
78	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	45	93.75%	SB	4	4	4	3	4	19	95%	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100.00%	SB										
79	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	34	70.83%	SB	3	3	3	1	34	19	75%	B	3	3	2	4	4	4	4	3	26	81.25%	B										
80	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	33	68.75%	B	4	3	4	3	3	17	85%	SB	2	2	2	3	3	3	2	3	20	62.50%	CB										
81	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	33	68.75%	B	3	3	3	4	3	16	80%	B	3	3	3	4	3	3	1	3	23	71.88%	B										
82	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	40	83.33%	SB	3	3	3	3	3	15	75%	B	3	3	3	3	4	3	4	3	26	81.25%	B										
83	2	4	2	1	3	4	4	3	4	3	4	2	37	77.08%	B	2	4	1	3	4	14	70%	B	4	2	1	3	2	4	3	2	21	65.63%	B										
84	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	40	83.33%	SB	3	3	3	3	3	15	75%	B	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75.00%	B										
85	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	41	85.42%	SB	4	4	4	3	4	19	95%	SB	2	2	4	4	3	4	4	4	27	84.38%	SB										
86	4	2	4	1	3	2	2	2	1	2	1	3	27	56.25%	CB	3	3	3	3	3	15	75%	B	3	2	4	2	3	3	3	3	23	71.88%	B										
87	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	1	32	66.67%	B	4	2	4	3	4	17	85%	SB	2	2	4	4	2	4	2	2	22	68.75%	B										
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	72.92%	B	3	3	3	2	3	14	70%	B	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%	SB										
89	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	46	95.83%	SB	4	4	4	4	4	20	100%	SB	4	4	4	4	4	4	3	4	31	96.88%	SB										
90	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	1	40	83.33%	SB	4	4	4	1	4	17	85%	SB	2	1	3	4	2	4	2	2	20	62.50%	CB										
91	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	1	40	83.33%	SB	4	3	4	4	3	18	90%	SB	2	2	3	4	4	3	3	2	23	71.88%	B										
92	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	40	83.33%	SB	3	3	3	1	3	13	65%	B	3	3	3	3	1	3	3	2	21	65.63%	B										
93	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	1	37	77.08%	B	3	4	3	1	4	15	75%	B	3	2	4	4	4	3	3	4	27	84.38%	SB										
94	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	32	66.67%	B	2	2	2	2	2	10	50%	CB	2	2	2	3	3	3	3	3	21	65.63%	B										
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	45	93.75%	SB	4	4	4	1	4	17	85%	B	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100%	SB										
96	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	38	79.17%	B	3	3	3	2	3	14	70%	B	3	3	4	4	4	4	4	4	30	93.75%	SB										
97	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	37	77.08%	B	3	4	4	4	4	19	95%	SB	3	3	3	4	4	3	3	3	26	81.25%	B										
98	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	1	38	79.17%	B	4	4	4	4	4	20	100%	SB	3	3	4	3	2	4	2	3	24	75%	B										
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	72.92%	B	3	3	3	3	3	15	75%	B	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%	B										
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46	95.83%	SB	4	3	3	3	4	17	85%	SB	3	3	4	4	3	4	3	4	28	87.50%	SB										
														80.35%															82%															79%
Keterangan:														Tinggi															Sangat Tinggi															Tinggi

SB = Sangat Baik

B = Baik

CK = Cukup Baik

KB = Kurang Baik



Lampiran 12. Hasil Perhitungan SPSS Regresi Pengetahuan Lingkungan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Output uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.64773745
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		1.001
Asymp. Sig. (2-tailed)		.269

a. Test distribution is Normal.

2. Hasil Uji Linieritas

Tabel. 4.10 Hasil Output Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU *	Between	(Combined)	5001.186	19	263.220	5.560	.000
PENGRTAHU	Groups	Linearity	4413.701	1	4413.701	93.225	.000
AN		Deviation from Linearity	587.485	18	32.638	.689	.812
	Within Groups		3787.564	80	47.345		
	Total		8788.750	99			

### 3. Hasil Uji Regresi Linier dan Uji t

Tabel 4.11 Hasil Output Uji Regresi Linier dan Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>53.424</b>	2.789		19.153	.000
	PENGETAHUAN	<b>.389</b>	.039	.709	<b>9.943</b>	.000

a. Dependent Variable: PERILAKU

Catatan : cara mencari t tabel

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= (0,05/2 ; 100-1-1) \text{ [dilihat pada distribusi nilai t tabel]}$$

$$= 1,986$$

### 4. Hasil Uji R Square

Tabel 4.12 Hasil Output Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 <sup>a</sup>	.502	.497	6.68157

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

Lampiran 13. Analisis Regresi Pengetahuan berdasarkan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Peduli Lingkungan

1. Hasil Output Uji R Square Pengetahuan Tingkat Pendidikan SD

Tabel 4.13 Hasil Output Uji R Square Tingkat SD

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 <sup>a</sup>	.576	.506	3.16164

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN SD

b. Dependent Variable: PERILAKU SD

2. Hasil Output Uji R Square Pengetahuan Tingkat Pendidikan SMP

Tabel 4.14 Hasil Output Uji R Square Tingkat SMP

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 <sup>a</sup>	.403	.382	6.81431

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN SMP

b. Dependent Variable: PERILAKU SMP

3. Hasil Output Uji R Square PpengetahuanTingkat Pendidikan SMA/K

Tabel 4.13 Hasil Output Uji R Square Tingkat SMA/K

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 <sup>a</sup>	.272	.250	7.14279

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN SMA

b. Dependent Variable: PERILAKU SMA

#### 4. Hasil Output Uji R Square Pengetahuan Tingkat Pendidikan Perguruan Tinggi

Tabel 4.13 Hasil Output Uji R Square Tingkat Perguruan Tinggi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.324 <sup>a</sup>	.105	.069	6.92094

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN PT

b. Dependent Variable: PERILAKU PT

Lampiran 14. Tabel Data Responden

No	Nama	Umur	Pendidikan Terakhir	Jenis kelamin	Tempat Wisata yang Dikunjungi	Tahun Kunjungan
1	Lilik	39	SD	P	Pantai Karang Jahe	2020
2	Lira Anggreni	24	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2020
3	Yunita Sustriana	22	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2020
4	Listiyowati N	35	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
5	Vivi oktaviana A.	20	SMA/K	P	Wisata Mangrove	2020
6	Arik Risti Kundia	24	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2020
7	Devia Nur Rohmah	19	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2019
8	Siti Muslimah	17	SMP	P	Wisata Mangrove	2020
9	MOCH NUR HUDA	18	SMP	L	Pantai Karang Jahe	2020
10	Mahmud	24	SMA/K	L	Pantai Karang Jahe	2019
11	Putri Liana	17	SMP	P	Pantai Karang Jahe	2019
12	Evi Tambayong	18	SMP	P	Pantai Karang Jahe	2019
13	Iis	23	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2019
14	Chusnul	28	SMP	P	Pantai Karang Jahe	2019
15	Sasa	23	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2020
16	Tata	17	SMP	P	Pantai Karang Jahe	2019
17	Tamara Nur W.	23	SMA/K	L	Pantai Karang Jahe	2019
18	Siti Nur Faiqoh	17	SMP	P	Wisata Mangrove	2019
19	Joni Dwi S.	18	SMP	L	Pantai Karang Jahe	2020
20	Ririn Rusmiati	23	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2019
21	Rizki Oktaviani	25	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
22	Riana safitri	22	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2019
23	Ika Sofiana	27	SMP	P	Pantai Karang Jahe	2019
24	Nita	23	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
25	Karjani	42	SD	L	Pantai Karang Jahe	2020
26	Novelianda Putri	17	SMP	P	Pantai Karang Jahe	2020
27	Ahmad Syaifudin	32	SD	L	Pantai Karang Jahe	2020
28	Salsabila	23	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
29	Siti Sudarwati	24	SMP	P	Wisata Mangrove	2020
30	Suteg	23	D3/D4/S1	L	Pantai Karang Jahe	2019
31	M Rifki maulana	20	SMA/K	L	Pantai Karang Jahe	2019
32	Desy	24	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
33	Salis Mahfudah	23	SMP	P	Pantai Karang Jahe	2019
34	Purnomo aji	37	SD	L	Pantai Karang Jahe	2020
35	Clarisa	20	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2020
36	Alvian	20	SMA/K	L	Wisata Mangrove	2020
37	Alex	40	SD	L	Pantai Karang Jahe	2019

No	Nama	Umur	Pendidikan Terakhir	Jenis kelamin	Tempat Wisata yang Dikunjungi	Tahun Kunjungan
38	Febriyani	23	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2020
39	Aan JR	22	SMA/K	L	Pantai Karang Jahe	2019
40	Amanda	20	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2020
41	Maftuh BB	22	SMA/K	L	Pantai Karang Jahe	2019
42	Nur Layli Rofi'ah	17	SMP	P	Pantai Karang Jahe	2020
43	Septilina Rini H.	22	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2019
44	Dedi Dwi P	25	SMA/K	L	Pantai Karang Jahe	2019
45	Dila	24	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
46	Jamilatun Nikhmah	22	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
47	M.Minanurrohman	24	SMA/K	L	Pantai Karang Jahe	2020
48	Indah	23	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2019
49	Bayu	21	SMA/K	L	Pantai Karang Jahe	2020
50	Mondy	22	SMP	L	Pantai Karang Jahe	2019
51	Rio Setiawan	24	SMP	L	Pantai Karang Jahe	2019
52	Akhsin Amrulloh	25	D3/D4/S1	L	Pantai Karang Jahe	2019
53	Indah	23	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2019
54	Ayu Listia Pradina	21	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2019
55	Muhammad Asof R	29	SMP	L	Pantai Karang Jahe	2020
56	Uut	17	SMP	P	Pantai Karang Jahe	2020
57	Zusnia	20	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2019
58	Anis Rohmatul I.	20	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
59	Zulfa Setiadi	23	D3/D4/S1	L	Pantai Karang Jahe	2019
60	Vika Nur S.	23	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2020
61	Ovan rizqi fauzi	17	SMP	L	Pantai Karang Jahe	2019
62	Yuli Damayanti.	40	SD	P	Pantai Karang Jahe	2019
63	Siti A'isyah	17	SMP	P	Pantai Karang Jahe	2020
64	Asih mainingtyas	18	SMP	P	Pantai Karang Jahe	2019
65	alif ahbahid	20	SMA/K	L	Pantai Karang Jahe	2019
66	Arum Prabawani	23	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
67	Abu Rizal Bakerye	19	SMA/K	L	Pantai caruban	2019
68	Sri Wahyuni	23	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
69	M fariz husni	24	D3/D4/S1	L	Pantai Karang Jahe	2019
70	Ina	22	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2020
71	Dhena	22	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
72	Rochim	23	SMP	L	Pantai Karang Jahe	2019
73	Afifah Hutria	23	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
74	Frendi Pradana	17	SMP	L	Pantai Karang Jahe	2019
75	Anik Maghfiroh	23	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
76	Dirga Wirawan S.	23	SMA/K	L	Pantai Karang Jahe	2019

No	Nama	Umur	Pendidikan Terakhir	Jenis kelamin	Tempat Wisata yang Dikunjungi	Tahun Kunjungan
77	Arvianto Danung N	22	SMA/K	L	Pantai Karang Jahe	2020
78	Wardah	23	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2020
79	Dewi Awaliyatus S	17	SMP	P	Pantai Karang Jahe	2019
80	Qoriatun Nadhiroh	25	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2019
81	Soniya Wulandari	23	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2019
82	Mifta	18	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2019
83	M.Jamal Uddin	42	SD	L	Pantai Nyamplung Indah	2020
84	Zulfia Haryanti	18	SMP	P	Pantai Karang Jahe	2019
85	Beny Arum Setianingsih	21	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
86	Nafi'an	18	SMP	L	Pantai Karang Jahe	2019
87	Suin	22	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
88	Riska Widianti	23	SMA/K	P	Pantai Nyamplung Indah	2019
89	Eva	22	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2019
90	Novi setyawati	21	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2020
91	Yuni Lestari	22	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
92	Tutik pujiarti	17	SMP	P	Pantai Karang Jahe	2020
93	Fila	18	SMP	L	Pantai Karang Jahe	2019
94	Indra	45	SD	L	Pantai Karang Jahe	2020
95	Frisilia Julia Fajrin	25	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2020
96	Aini zahiroh	17	SMP	P	Pantai Karang Jahe	2020
97	Mira	17	SMP	P	Pantai Nyamplung Indah	2019
98	Nur Lailiyah	22	SMA/K	P	Pantai Karang Jahe	2020
99	Dewi	23	D3/D4/S1	P	Pantai Karang Jahe	2019
100	Linta Delya	17	SMP	P	Pantai caruban	2020

Lampiran 15. Dokumentasi Data Statistik Daya Tarik Wisatawan

**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN REMBANG**

**DATA STATISTIK DAYA TARIK WISATA**

NO	NAMA OBJECT	2015		2016		2017		2018		2019		JUMLAH
		JUMLAH TAMU		JUMLAH TAMU		JUMLAH TAMU		JUMLAH TAMU		JUMLAH TAMU		
		Nusantara	Manca	Nusantara	Manca	Nusantara	Manca	Nusantara	Manca	Nusantara	Manca	
1	Lasem Kota Tua/ Pecinan			3430		6606		11549	382	72934	291	95493
2	Makam RA Kartini	36657	7	37141	7	31662		68361	58	54426	76	191748
3	Museum RA Kartini	9048		9618		25206	15	33136	18	27254	12	95259
4	Pantai Balongan			0		7500		24535	0	89848	0	112883
5	Pantai Caruban	76060		120518		68025		14262	0	19831	0	298696
6	Pantai Dasun			0		5360		11545	0	9511	0	26416
7	Pantai Karang Jahe	342768		757018		880685		1039191	0	906056	0	3925718
8	Pantai Nyamplung Indah			0		6232		21190	0	24302	0	51724
9	Pantai Pasir Putih Tasikharjo			0		93468		147693	0	318309	0	559470
10	Pasujudan Makam Sunan Bonang	50666		53859		35213		43917	0	29894	0	213549
11	Pulau Gede			0		1500		1798	0	1588	0	4886
12	Pulau Marongan			0		1250		0	0	1437	0	2687
13	Syawalan			110000		110000		100000	0	88953	0	408953
14	Taman Rekreasi Pantai Kartini	192054		162548		112312		186425	0	100392	0	753731
15	Warna Wisata kartini Mantingan			0		7920		11792	0	9820	0	29532
16	Wisata Alam Kajar View			0		0		4765	0	4199	0	8964
17	Wisata Alam Watu Congol			0		0		7105	0	5803	0	12908
18	Wisata Mangrove			16129		69040		9919	0	53315	0	148403
19	Wisata Panohan			0		2450		3955	0	7333	0	13738
20	Wisata Religi Masjid Jami Lasem			0		6152		15001	0	27689	0	48842
21	Agroculture Decampoong			0				40890	0	29085	0	69975
22	Sendang Coyo			0				7735	0	8670	0	16405
23	Watu Layar			0				1350	0	1924	0	3274
24	TWA Sumber Semen			0				3700	0	7253	0	10953
25	Pasar Brumbung			0						235094	0	235094
JUMLAH		707453	7	1270261	7	1460793	15	1809813	556	2126919	379	
JUMLAH KENAIKAN		707400	0,00	1270268	79,55	1460808	15,00	1810369	23,93	2126298	17,45	



Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar pengisian instrumen penelitian



Gambar pengisian instrumen penelitian




Gambar izin penelitian dengan pengelola



Gambar izin penelitian dengan pengelola

## Lampiran 17. Surat Izin Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG  
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN  
PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
Jl. dr. Sutomo No. 16 A Telp. / Fax. (0295) 691197 Rembang  
Kode Pos 59211

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NOMOR : 070 / 151 / 2020

I. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Surat Keterangan Penelitian Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No 64 tahun 2011 tentang Rekomendasi Ijin Penelitian.  
2. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rembang


II. Membaca : Surat dari : Universitas Negeri Semarang  
Nomor : 3201416069  
Perihal : Permohonan Ijin Observasi

Yang dilaksanakan oleh ;

Nama : Yohana Irma Eviana  
NIM : 3201416069  
Alamat : Desa Doro Payung Rt 06/01 Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang  
Status/Pekerjaan : Mahasiswa  
Kebangsaan : Indonesia  
Lokasi : Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang  
Waktu : 12-03-2020 s/d 12-05-2020  
Pengikut : -  
Penanggung Jawab : Dr. Wasino, M. Hum

Bermaksud Melaksanakan Penelitian dengan judul " Pengaruh Pengetahuan Wisatawan Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan di Kawasan Wisata Pantai Alias Samudra Wela Kab. Rembang

Rembang 12-03-2020  
a.n KEPALA KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS  
KABUPATEN REMBANG  
Kasi Podagri & Hal

  
INDAH ARUM YUATI, SH  
NIP. 19620521992032006

Tembusan Kepada Yth :  
1. Kepala Bappeda Kab. Rembang  
2. Kepala Dinbudpar Kab. Rembang